



BADAN PEMBINA HARIAN

POLITEKNIK 'AISYIYAH SUMATERA BARAT

Jln. Gajah Mada Komplek Kesehatan Gunung Pangilun Padang, Telp. 0751-7058667

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 041/SK-BPH/A/II/2021

Tentang

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) POLITEKNIK 'AISYIYAH SUMATERA BARAT

Badan Pembina Harian Politeknik 'Aisyiyah Sumatera Barat

- Menimbang : 1. Bahwa untuk memberikan arah petunjuk implementasi dalam pelaksanaan kegiatan Politeknik 'Aisyiyah Sumatera Barat, sesuai dengan visi, misi, tujuan dan pedoman Matan Cita Cita Persyarikatan Muhammadiyah perlu ditetapkan Rencana Induk Pengembangan Politeknik 'Aisyiyah Sumatera Barat.
2. Bahwa untuk penetapan tersebut perlu diterbitkan surat keputusan.

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor : AHU.UM.01.0.637 tanggal 1 Juli 2016 tentang Pengesahan Muhammadiyah sebagai Badan Hukum.
7. Pedoman PP Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
8. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah nomor 178/KET/I.3/D/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
9. Surat Keputusan BAN-PT tanggal 8 Desember 2011 nomor : 026/BAN-PT/Ak-XI/Dpl-III/XII/2011 tentang telah terakreditasinya Akademi Keperawatan 'Aisyiyah Padang.
10. Surat Keputusan Perkumpulan LAM-PTKes nomor: 1041/LAM-PTKes/Akr/Dip/khs/XII/2016 tentang Status, Nilai dan Peringkat Akreditasi.
11. Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) 'Aisyiyah tentang Amal Usaha.
12. Peraturan Pimpinan Pusat 'Aisyiyah No. 185/SK-PPA/A/X/2009

tentang Amal Usaha.

13. Pedoman Pimpinan Pusat 'Aisyiyah nomor : 199/SK-PPA/VII/2018 tentang Peraturan Perguruan Tinggi 'Aisyiyah.
14. Keputusan Pimpinan Pusat 'Aisyiyah Nomor : 327/SK-PPA/A/X/2020 tentang Pengangkatan Badan Pembina Harian Politeknik 'Aisyiyah Sumatera Barat.
15. Statuta Politeknik 'Aisyiyah Sumatera Barat.

Memperhatikan : 1. Surat Direktur Politeknik 'Aisyiyah Sumatera Barat nomor : 218/Ak/POLITASB/II/2021 tanggal 22 Februari 2021 perihal Mohon Diterbitkan SK RIP.
2. Keputusan Rapat Badan Pembina Harian Politeknik 'Aisyiyah Sumatera Barat via aplikasi zoom meeting tanggal 24 Februari 2021.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) POLITEKNIK 'AISYIYAH SUMATERA BARAT TAHUN 2021-2040.**

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Politeknik 'Aisyiyah (Polita) Sumatera Barat adalah salah satu bentuk perguruan tinggi yang mengemban tugas dan fungsi perguruan tinggi dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam kedudukannya sebagai perguruan tinggi yang mandiri, Politamerupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang berdasarkan pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 bertujuan menyiapkan peserta didik sebagai anggota masyarakat yang memiliki kemampuan kecakapan dan keterampilan dalam mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan serta teknologi sehingga berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

Tahapan perkembangan fungsi pembelajaran yang Islami dan terpercaya merupakan konsekuensi logis dari visi Politamenjadi Politeknik yang unggul berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan, budaya dan nilai-nilai Islam berkemajuan.

Oleh sebab itu, maka Polita bertekad untuk melakukan terobosan dalam pengelolaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat serta penanaman nilai Al-Islam dan KeMuhammadiyah/Ke'Aisyiyahan.

Keberhasilan langkah tersebut akan lebih mudah dicapai jika didahului dengan perencanaan jangka panjang yang sistematis dan menyeluruh dalam suatu Rencana Induk Pengembangan (RIP). RIP merupakan rangkaian program pengembangan secara menyeluruh. RIP pertama disusun pada 2021 dan berlaku sampai 2040. Penyusunan RIP diawali dengan pengumpulan aspirasi dari segenap pimpinan dan seluruh *stakeholder* terkait. *Focus Group Discussion* (FGD) dan lokakarya telah dilaksanakan untuk keperluan tersebut. Hasil yang diperoleh kemudian disosialisasikan kepada seluruh civitas akademika Polita.

2. Dasar Hukum Penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP)

Penyusunan RIP Polita Sumbar berpedoman pada dasar hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor : AHU.UM.01.0.637 tanggal 1 Juli 2016 tentang Pengesahan Muhammadiyah sebagai Badan Hukum.
7. Surat Keputusan Mendikbud RI Nomor : 929/M/2020 tentang Izin Perubahan Bentuk Akademi Keperawatan Padang di Kota Padang menjadi Politeknik 'Aisyiyah Sumatera Barat yang diselenggarakan oleh Persyarikatan Muhammadiyah.
8. Keputusan Pimpinan Pusat 'Aisyiyah Nomor : 327/SK-PPA/A/X/2020 tentang Pengangkatan Badan Pembina Harian Politeknik 'Aisyiyah Sumatera Barat.
9. Keputusan Pimpinan Pusat 'Aisyiyah Nomor : 199/SK-PPA/VII/2018 tentang Peraturan Perguruan Tinggi 'Aisyiyah.
10. Keputusan Pimpinan Pusat 'Aisyiyah Nomor : 327/SK-PPA/A/X/2020 tentang Pengangkatan Badan Pembina Harian Politeknik 'Aisyiyah Sumatera Barat.
11. Surat Keputusan BAN-PT tanggal 8 Desember 2011 nomor : 026/BAN-PT/Ak-XI/Dpl-III/XII/2011 tentang telah terakreditasinya Akademi Keperawatan 'Aisyiyah Padang.
12. Statuta Politeknik 'Aisyiyah Sumatera Barat 2021.

3. Sistematika Penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP)

Sistematika penyusunan RIP Politeknik 'Aisyiyah Sumatera Barat ini terdiri dari 6 bab yaitu, Bab I : Pendahuluan terdiri atas : Latar belakang, dasar hukum, dan sistematika penulisan. Bab II : Sejarah, nilai dasar, visi, misi dan tujuan. Bab III : Lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Bab IV : Skenario perencanaan arah pengembangan. Bab V : Strategi dasar, kebijakan dasar dan indikator kerja. Bab VI : Kesimpulan dan rancangan implementasi.

BAB II

PROFIL POLITEKNIK ‘AISYIYAH SUMATERA BARAT

1. Sejarah Politeknik ‘Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat

‘Aisyiyah merupakan salah satu organisasi gerakan sosial keagamaan yang tumbuh dan berkembang dengan pesat di tengah-tengah masyarakat Indonesia. Keberadaannya dinilai positif dan dinamis, bergerak diberbagai aspek kehidupan masyarakat. Salah satunya adalah pendidikan. Muhammadiyah sebagai induk organisasi dari ‘Aisyiyah memberikan kebebasan bagi ‘Aisyiyah untuk andil dalam pendidikan.

Cita-cita ‘Aisyiyah dilandasi surat al-Mujadalah ayat 11 menyatakan bahwa, “Allah akan meninggikan derajat orang-orang mukmin dan orang yang diberikan ilmu pengetahuan beberapa derajat”. ‘Aisyiyah sendiri menyelenggarakan pendidikan dimulai dari taman kanak-kanak sampai pendidikan tinggi. Semua dijalani oleh ‘Aisyiyah dengan tekun dan penuh tanggung jawab, bagi ‘Aisyiyah tidak ada rentang waktu tanpa pendidikan. Hal ini tentu membuktikan bahwa pendidikan telah melebur menjadi satu dengan ‘Aisyiyah. Salah satu bentuk perwujudannya adalah Politeknik ‘Aisyiyah Sumatera Barat.

Politeknik ‘Aisyiyah Sumatera Barat merupakan perguruan tinggi swasta milik Pimpinan Wilayah ‘Aisyiyah Sumatera Barat di Padang. Politeknik ‘Aisyiyah Sumatera Barat merupakan perubahan dan pengembangan dari Akademi Keperawatan ‘Aisyiyah Padang awalnya dinamakan SPKU (Sekolah Penjenangan Kesehatan Umum) tahun 1980 – 1983. Tahun 1984 diganti namanya dengan SPR (Sekolah Perawat), kemudian pada tahun 1987 dikukuhkan dengan SK MENKES RI No. 639/KEP/DIKNASKES/II/87 menjadi SPK (Sekolah Perawat Kesehatan), sampai tahun 2020 menghasilkan 711 Orang Tenaga Perawat Kesehatan yang tersebar di Nusantara, baik pada Instusi Pemerintah (RSU dan Puskesmas) Maupun Swasta (SRB, Klinik) atau yang bertugas di Bidan Desa. Tahun 2000 berdasarkan SK MENKES RI No. HK.00.06.1.3.1437 Tanggal 15 Mei 2000 di konversi menjadi AKADEMI KEPERAWATAN (AKPER) ‘AISYIYAH PADANG menerima mahasiswa angkatan I sebanyak 50 orang. Tahun 2006 Terdaftar sebagai PTS di Lingkungan Kopertis Wilayah X Berdasarkan SK MENDIKNAS RI No. 238/D/O/2006 dan izin

penyelenggaraan pada tahun 2009 telah diperpanjang dengan No. SK 1339/D/T/K-X/2009 yang berlaku selama 3 tahun yaitu sampai bulan maret 2012.

Akademi Keperawatan 'Aisyiyah Padang telah melaksanakan akreditasi eksternal prodi oleh BAN-PT pada tahun 2011 dengan Nilai Akreditasi C SK BAN-PT No. 026/BAN-T/AK-XI/Dpl-III/XII/2011. Pada tahun 2016 direakreditasi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKES) dengan nilai akreditasi B SK No. 104/LAM-PT.Kes/Akr/Dip/XII/2016. Pada Tahun 2019 Akper 'Aisyiyah Padang juga sudah melaksanakan Akreditasi Perguruan Tinggi (AIPT) oleh BAN-PT dan memperoleh nilai B SK BAN-PT No. 363/SK/BAN-PT/Akred/PT/VI/2019.

2. Nilai Dasar

Polita Sumbar merupakan Perguruan Tinggi 'Aisyiyah yang memadukan antara ilmu pengetahuan dan teknologi serta penerapannya yang dipadukan dengan nilai-nilai dasar Al-Islam KeMuhammadiyah dan Ke'Aisyiyahan.

3. Visi

Visi Polita Sumbar adalah: "Menjadi Politeknik yang Unggul Berdasarkan Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Budaya dan Nilai- Nilai Islam Berkemajuan".

4. Misi

1. Melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi terapan dan budaya.
2. Menjalin Kerjasama yang sinergis secara berkelanjutan dengan stakeholder
3. Mengimplementasikan nilai-nilai Islam berkemajuan pada semua aspek kegiatan Politeknik.

5. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi, unggul, berbudaya dan berakhlak mulia.
2. Menghasilkan produk penelitian berbasis IPTEK dan budaya yang relevan bagi masyarakat lokal, nasional, dan internasional.

3. Menghasilkan produk pengabdian masyarakat yang berbasis hasil penelitian, IPTEK dan budaya.
4. Menghasilkan sumber daya manusia berkualitas dan memiliki kompetensi unggul yang berakhlak mulia.

BAB III

ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL

1. Lingkungan Internal

Analisis lingkungan dikelompokkan menjadi dua yakni lingkungan internal dan eksternal. Analisis lingkungan internal dikaji kekuatan dan kelemahannya, sedangkan untuk analisis lingkungan eksternal untuk melihat peluang dan tantangan. Dalam menyusun analisis SWOT Polita Sumbar menggunakan indikator kepemimpinan, relevansi pendidikan, atmosfer akademik, manajemen internal, keberlanjutan, efisiensi dan produktifitas.

2. Kepemimpinan

2.1 Kekuatan

Komitmen Politeknik 'Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat dalam berbagai bidang sangat tinggi. Berbagai kebijakan dirumuskan untuk menjadi dasar penyusunan program selama lima tahun. Program tersebut disusun dengan mengedepankan prioritas pada pengembangan bidang akademik, sumber daya manusia, sarana prasarana, keuangan, serta sistem informasi dan penguatan *networking*.

2.2 Kelemahan

Kemampuan Politeknik 'Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat untuk mengembangkan perguruan tinggi berskala Nasional dan Internasional masih terkendala dengan kemampuan sumber daya manusia dalam mengembangkan potensi yang dimiliki.

2.3 Relevansi Pendidikan

a) Kekuatan

1. Memiliki 3 (tiga) program studi yang mampu mengakomodasi variasi kebutuhan masyarakat di bidang Kesehatan, Sains dan Teknologi.
2. Dosen Politeknik 'Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat berkualifikasi pendidikan S2 dan S3 sesuai dengan kebutuhan prodi masing-masing.
3. Politeknik 'Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat memberi kesempatan belajar yang lebih baik bagi masyarakat dengan memberikan pilihan seleksi masuk (jalur umum atau khusus).
4. Peningkatan jumlah koleksi pustaka per tahun, adanya digital library, laser, ICT, dan multi media yang memberikan kemudahan informasi segenap mahasiswa dan dosen maupun komunitas luar kampus.

b) Kelemahan

1. Keterbatasan SDM yang berkualifikasi Praktisi.
2. SDM Dosen yang sudah memiliki Sertifikasi Dosen sebanyak 12,5%, yang memiliki Jabfung 37,5%.

2.4 Atmosfir Akademik

a) Kekuatan

1. Adanya program hibah kompetensi yang diperoleh dan digunakan bagi upaya perbaikan proses belajar mengajar dan inovasi pembelajaran.
2. Adanya kerja sama dalam negeri dalam proses atmosfir akademik telah ditindaklanjuti oleh program studi.
3. Relevansi antara kegiatan pendidikan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang efektif sebagai pembelajaran bagi mahasiswa.

b) Kelemahan

1. Masih kurangnya dosen yang bersertifikasi pendidik.
2. Jumlah perolehan paten, publikasi ilmiah, publikasi internasional dan tulisan dalam bentuk buku masih sangat rendah.
3. Indeks prestasi kumulatif lulusan yang relatif tinggi namun tidak selalu selaras dengan masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan.

2.5 Manajemen Internal

a) Kekuatan

1. Penyusunan rencana anggaran dilakukan dengan mekanisme rapat kerja tiga bulan sebelum pelaksanaan yang melibatkan pimpinan Politeknik 'Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat dengan ketua dan sekretaris program studi (Prodi) serta Badan Pembina Harian Politeknik 'Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat.
2. Mekanisme pengajuan anggaran untuk program studi/laboratorium dalam rangka pengadaan alat-alat dan perbaikan laboratorium.
3. Informasi tentang penerimaan keuangan dan penerimaan mahasiswa saat daftar ulang dapat diakses secara online.
4. Rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan mengacu pada kebutuhan berdasarkan rasio dosen-mahasiswa, dan melalui panitia seleksi Politeknik 'Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat.
5. Sistem keuangan yang tersentralisasi.

b) Kelemahan

1. Belum ada mekanisme monitoring dan evaluasi internal yang berkelanjutan dalam pengadaan, penggunaan dan pelaksanaan anggaran di lapangan.
2. Baru memiliki sertifikat auditor Sistem Penjaminan Mutu Internal 3 orang.
3. Sistem keuangan belum berorientasi pada *output* dan *outcome* tetapi masih berorientasi pada input dan proses sehingga tujuan dari setiap kegiatan dalam perencanaan belum tercapai.
4. Manajemen sumber daya manusia kurang dapat membangun efektivitas dan efisiensi.
5. Kemampuan prodi belum maksimal dalam mengembangkan perencanaan

berbasis kinerja.

2.6 Keberlanjutan

a) Kekuatan

1. Politeknik 'Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat memiliki unit-unit dan aset yang sangat potensial untuk dikembangkan sebagai sumber penghasilan tambahan dana bagi kegiatan Catur Dharma Perguruan Tinggi
2. *Resource sharing* maksimal diupayakan secara berkelanjutan antar prodi di POLITA Sumbar.

b) Kelemahan

1. Pemanfaatan unit-unit dan aset Politeknik 'Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat untuk mendanai kegiatan pendidikan belum optimal
2. Kesadaran dan dukungan terhadap pentingnya pengelolaan unit-unit dan aset di lingkungan civitas akademika masih rendah
3. Kemampuan mengelola unit-unit dan aset masih rendah

2.7 Efisiensi dan Produktifitas

a) Kekuatan

Badan Penjaminan Mutu Politeknik 'Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat terus berupaya agar penggunaan dana dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

b) Kelemahan

1. Bagian Pengembangan Pendidikan belum berupaya maksimal meningkatkan mutu dosen dan pengembangan model pembelajaran agar berdampak pada mutu lulusan, efisiensi dan produktivitas lulusan.
2. *Resource sharing* secara maksimal pada beberapa kegiatan, seperti saling memanfaatkan dosen dan beberapa laboratorium antar prodi dalam rangka efisiensi penggunaan laboratorium dan ruang kuliah belum terjadi.

3. Lingkungan Eksternal

3.1 Peluang

- a. Penawaran kerja sama dari dalam dan luar negeri yang cukup besar dalam

kerangka *networking*, *benchmarking*, *double degree*, dan berbagai skema kerjasama lain.

- b. Sumber daya manusia dan sumber dana dari dalam dan luar negeri belum banyak digali untuk dimanfaatkan secara maksimal.
- c. Demografi, geografi dan potensi daerah Provinsi Sumatera Barat, dan sekitarnya cukup besar untuk bersinergi dalam pengembangan daerah.
- d. Akses informasi yang tanpa batas dan semakin mudah dijangkau seiring pesatnya perkembangan teknologi informasi.
- e. Lembaga donor dan riset lokal, regional dan internasional dapat dimanfaatkan dalam pengembangan pendidikan dan riset.
- f. Reformasi perguruan tinggi dalam kebijakan anggaran berbasis kinerja memberikan peluang untuk bersaing dengan perguruan tinggi lain.
- g. Tuntutan masyarakat atau dunia usaha akan lulusan sains dan produk teknologi yang tinggi melalui komersialisasi riset.
- h. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dapat menjadikan Politeknik 'Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat lebih profesional.

3.2 Ancaman

- a. Tuntutan pemerintah bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui *increase workplace productivity* berpeluang untuk bersaing tidak sehat antar perguruan tinggi.
- b. Semakin banyak perguruan tinggi swasta dan perguruan tinggi negeri yang tumbuh dan mengembangkan program studi yang kompetitif.
- c. Persaingan kerja lulusan semakin ketat.
- d. Globalisasi dan perdagangan bebas sangat membutuhkan kreativitas Politeknik 'Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat untuk meningkatkan nilai jualnya di pasar bebas.

BAB IV

PETA ARAH PENGEMBANGAN

1. Skenario Pengembangan

Skenario pengembangan Politeknik ‘Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat tidak terlepas dari pelaksanaan visi dan misi perguruan tinggi yang di arahkan kepada pengembangan bidang akademik, sumber daya manusia, sarana prasarana, keuangan serta sistem informasi dan penguatan institusi.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam pengembangan Politeknik ‘Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat tidak terlepas dari kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh Institusi setelah melakukan analisis lingkungan. Politeknik ‘Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat terletak dilokasi yang sangat strategis untuk pengembangan sebuah perguruan tinggi.

Tabel 5 : Faktor-faktor yang perlu diperhatikan (berdasarkan analisis lingkungan)

Faktor		Penjelasan
Kekuatan	Pengembangan bidang akademik, sumber daya manusia, sarana prasarana, keuangan, serta sistem informasi dan penguatan <i>networking</i> .	Kurikulum yang dipakai berbasis KKNI dan MBKM, dosen berkualifikasi S2 dan S3, sarana prasarana yang memadai dan sistem informasi berbasis aplikasi.
Kelemahan	Bagian Pengembangan Akademik belum maksimal meningkatkan mutu dosen dan pengembangan model pembelajaran agar berdampak pada mutu lulusan, efisiensi dan produktivitas lulusan.	Perlu peningkatan kinerja bagian pengkajian dan pengembangan pendidikan di Politeknik ‘Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat.
Peluang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penawaran kerja sama dari dalam dan luar negeri yang cukup besar dalam kerangka <i>networking, benchmarking, double degree</i>, dan berbagai skema kerjasama lain. 2. Sumber daya manusia dan sumber dana dari dalam dan luar negeri belum 	Perlu upaya maksimal dalam memanfaatkan peluang yang tersedia untuk kemajuan Politeknik ‘Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat.

	<p>banyak digali untuk dimanfaatkan secara maksimal.</p> <ol style="list-style-type: none">3. Demografi, geografi dan potensi daerah Provinsi Sumatera Barat, dan sekitarnya cukup besar untuk bersinergi dalam pengembangan daerah.4. Akses informasi yang tanpa batas dan semakin mudah dijangkau seiring pesatnya perkembangan teknologi informasi.5. Lembaga donor dan riset lokal, regional dan internasional dapat dimanfaatkan dalam pengembangan pendidikan dan riset.6. Reformasi perguruan tinggi dalam kebijakan anggaran berbasis kinerja memberikan peluang untuk bersaing dengan perguruan tinggi lain.7. Tuntutan masyarakat atau dunia usaha akan lulusan sains dan produk teknologi yang tinggi melalui komersialisasi riset.8. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dapat menjadikan Politeknik 'Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat lebih profesional.	
--	---	--

Ancaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tuntutan pemerintah bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui <i>increase workplace productivity</i> berpeluang untuk bersaing tidak sehat antar perguruan tinggi. 2. Semakin banyak perguruan tinggi swasta dan perguruan tinggi negeri yang tumbuh dan mengembangkan program studi yang kompetitif. 3. Persaingan kerja lulusan semakin ketat. 4. Globalisasi dan perdagangan bebas sangat membutuhkan kreativitas Politeknik 'Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat untuk meningkatkan nilai jualnya di pasar bebas. 	<p>Politeknik 'Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat berpeluang mengambil bagian dalam memajukan dunia pendidikan melalui peningkatan kualitas dan kuantitas lulusan.</p>
---------	---	--

3.2 Arah Pengembangan

1. Pengembangan Tahap I (Periode 2021 s.d 2023) Menjadi Institusi Profesional, Islami dan terpercaya di Bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan al-Islam Kemuhammadiyah/Ke'Aisyiyahan.

Sasaran :

1. Tercapainya mutu pembelajaran , dan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi, beriman, berakhlak dan inovatif.

Strategi :

- a. Peningkatan mutu lulusan, kualitas pendidikan akademik dan kecakapan hidup serta penyebaran informasi yang mudah diakses mahasiswa.
- b. Pengembangan metode dan proses pembelajaran melalui kegiatan kemahasiswaan.
- c. Peningkatan kompetensi lulusan dan *softskill* mahasiswa dalam bahasa Inggris atau bahasa asing, pemanfaatan teknologi informasi, serta kepemimpinan.
- d. Peningkatan kualitas dan inovasi proses pembelajaran berorientasi *student centered learning*.
- e. Melakukan pembinaan AIKA (Al Islam Kemuhammadiyah/Ke 'Aisyiyahan) pada mahasiswa.

2. Tercapainya Mutu Kemahasiswaan.

Strategi :

- a. Perbaiki sistem seleksi calon mahasiswa agar diperoleh peningkatan kualitas akademik mahasiswa.
- b. Peningkatan persentase jumlah mahasiswa program studi dengan kebijakan penataan prioritas melalui perekrutan mahasiswa bermutu.
- c. Mengoptimalkan rasio dosen-mahasiswa.
- d. Membangun *networking* dengan berbagai pihak untuk memperkuat kurikulum dan proses pembelajaran.
- e. Mengaplikasikan dan menginternalisasikan nilai-nilai Muhammadiyah dalam tridharma PT.
- f. Melaksanakan pengembangan nilai AIKA bersama PTMA lainnya.

3. Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia.

Strategi :

- a. Memperkuat budaya kerja organisasi dan komitmen SDM.
- b. Monitoring dan evaluasi kinerja organisasi dan komitmen SDM.
- c. Pemberian wewenang dan tanggungjawab yang sesuai.
- d. Peningkatan kemampuan profesionalitas dosen.
- e. Mendorong dosen untuk mengikuti studi lanjut dan meningkatkan jabatan akademik melalui pelatihan workshop dan bimbingan teknis lainnya.
- f. Mendorong dosen untuk tergabung dalam keanggotaan asosiasi keilmuan.
- g. Peningkatan kapabilitas tenaga kependidikan.
- h. Mendorong dan memfasilitasi tenaga kependidikan untuk ikut serta dalam kegiatan pelatihan peningkatan kompetensi.
- i. Menerapkan sistem *reward and punishment*.

4. Tercapainya pengembangan jiwa entrepreneur pada civitas akademika.

Strategi :

- a. Meningkatkan mutu pembelajaran, dan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi, beriman, berahlak, dan inovatif.
- b. Meningkatkan mutu kemahasiswaan
- c. Meningkatkan peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia
- d. Meningkatkan pengembangan jiwa entrepreneur pada civitas akademika
- e. Meningkatkan mutu sarana prasarana dan peningkatan pendapatan serta sistem keuangan yang akuntabel

5. Tercapainya mutu sarana prasarana dan peningkatan pendapatan serta sistem keuangan yang akuntabel.

Strategi:

- a. Menyusun rencana induk pengembangan sarana dan prasarana
- b. Penataan ruang pengajaran secara terpadu (sentralisasi).
- c. Peningkatan pengelolaan aset yang transparan meliputi pengajuan aset, pengadaan aset, inventaris aset, pengkodean aset dan penghapusan aset.
- d. Menata kembali dan mengembangkan sarana/ prasarana yang meliputi : sistem kelistrikan dan air, telepon, gedung perkantoran dan gedung pertemuan, ruang kuliah, laboratorium (skill, bahasa), fasilitas olahraga, *student centre* (kegiatan

mahasiswa), perpakiran, jalan, penerangan, taman agar tercipta kampus yang aman, nyaman, efektif dan efisien.

- e. Menata kembali sarana/ prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran yang meliputi: AC, LCD, meja kursi kuliah, papan tulis, layar, sarana prasarana pembelajaran jarak jauh/ *teleconference*, aturan dan mekanisme pengembangan dan pengelolaan sarana prasarana pembelajaran di rumah sakit/klinik.
 - f. Meningkatkan jumlah judul, variasi koleksi, dan rasio (untuk judul dan jenis koleksi yang tingkat penggunaannya tinggi)
 - g. Mendesain layout fasilitas sesuai dengan prinsip kenyamanan, pergerakan (arus pengunjung dan sirkulasi barang) kemudahan, dan keamanan.
 - h. Merekayasa ulang organisasi pengelolaan perpustakaan terpadu (pusat dan unit-unit).
 - i. Menyusun dan menetapkan rencana keuangan (anggaran) yang menyeluruh dan terpadu, baik dalam jangka lima tahun maupun pertahun.
 - j. Meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan.
6. Tercapainya mutu penelitian dan publikasi ilmiah yang berkontribusi pada IPTEK dan Inovasi.
- Strategi :
- a. Menyusun *roadmap* penelitian.
 - b. Peningkatan sinergi penelitian yang dikelola secara optimal melalui kegiatan penelitian, sehingga dapat dimanfaatkan bagi pengembangan ilmu yang terkait, selanjutnya diaplikasikan pada proses pendidikan serta diaplikasikan pada masyarakat.
 - c. Pemetaan riset dan mencari masukan dari stakeholders.
 - d. Peningkatan penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
 - e. Peningkatan kerjasama penelitian dengan pemerintah, BUMN, swasta, industri dan masyarakat.
 - f. Peningkatan hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan internasional bereputasi.
7. Tercapainya mutu pengabdian masyarakat yang berbasis riset dan IT

Strategi :

- a. Menyusun *Roadmap* PkM.
 - b. Mendisain program PkM
 - c. Melaksanakan kolaborasi dengan Persyarikatan untuk pemberdayaan berbagai segmen masyarakat.
 - d. Pemberdayaan masyarakat melalui pendampingan, klinis, kelompok khusus dan komunitas.
8. Tercapainya mutu Al Islam dan Kemuhammadiyah pada civitas akademika POLITA Sumbar dalam menjadi teladan dalam rangka melaksanakan dakwah islam melalui persyarikatan Muhammadiyah.

Strategi :

- a. Pelibatan para dosen dan mahasiswanya dalam kegiatan ataupun kepengurusan di Persyarikatan Muhammadiyah dan organisasi otonomnya mulai dari Pimpinan Wilayah sampai Pimpinan Ranting (tingkat kelurahan) dan Partisipasi dalam kegiatan-kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh Muhammadiyah maupun Ortomnya.
 - b. Melakukan kajian ke-Islaman dan ke-muhammadiyah-an melalui media mukadimah di dalam rapat-rapat program studi dan perkuliahan.
9. Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (*good governance*) kelembagaan dalam sistem manajemen.

Strategi :

- a. Penataan organisasi fakultas dengan standar *good governance*
 - b. Melaksanakan kebijakan *good governance* dalam sistem manajemen yang dilaksanakan secara terpadu.
 - c. Peningkatan sistem penjaminan mutu institusi.
10. Tercapainya peningkatan kerjasama

Strategi :

- a. Peningkatan fasilitas jejaring dan kerja sama dengan kebijakan

pengembangan secara menyeluruh kapasitas kelembagaan, sumber daya manusia, tata kelola, pendataan, pemantauan serta pendanaan untuk program pendampingan.

- b. Peningkatan jumlah dan mutu kerja sama yang memprioritaskan posisi strategis prodi.
- c. Partisipasi aktif dalam kegiatan *student exchange*, *lecturer exchange*, *joint research*, *conference*, *academic visiting*, *summer camp* bagi mahasiswa dan kegiatan lain sebagai bentuk realisasi kerjasama.

2. Pengembangan Tahap II-IV (Periode 2024 s.d 2026) Menjadi Institusi Berdaya Saing di Tingkat Lokal Bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan al-Islam Kemuhammadiyah/Ke'Aisyiyahan

Sasaran :

Sasaran :

1. Tercapainya mutu pembelajaran dan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi, beriman, berakhlak dan inovatif.

Strategi :

- a. Peningkatan mutu lulusan, kualitas pendidikan akademik dan kecakapan hidup serta penyebaran informasi yang mudah diakses mahasiswa.
- b. Pengembangan metode dan proses pembelajaran melalui kegiatan kemahasiswaan.
- c. Memfasilitasi mahasiswa mengikuti program MBKM.
- d. Melakukan pembinaan *entrepreneur award* pada mahasiswa.
- e. Peningkatan kompetensi lulusan dan *softskill* mahasiswa dalam bahasa Inggris atau bahasa asing, pemanfaatan teknologi informasi, serta kepemimpinan.
- f. Peningkatan kualitas dan inovasi proses pembelajaran berorientasi *student centered learning*.
- g. Melakukan pembinaan AIKA (Al Islam Kemuhammadiyah/Ke 'Aisyiyahan) pada mahasiswa.
- h. Peningkatan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai standar.

2. Tercapainya Mutu Kemahasiswaan.

Strategi :

- a. Perbaiki sistem seleksi calon mahasiswa agar diperoleh peningkatan kualitas akademik mahasiswa.
- b. Peningkatan persentase jumlah mahasiswa program studi dengan kebijakan penataan prioritas melalui perekrutan mahasiswa bermutu.
- c. Mengoptimalkan rasio dosen-mahasiswa.
- d. Penyempurnaan sistem tata kelola peningkatan mutu proses pembelajaran.
- e. Peningkatan dan penjaminan mutu kurikulum dan silabus secara berkelanjutan untuk memenuhi dan melampaui standar mutu.
- f. Membangun *networking* dengan berbagai pihak untuk memperkuat kurikulum dan proses pembelajaran.

3. Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia.

Strategi :

- a. Memperkuat budaya kerja organisasi dan komitmen SDM.
- b. Monitoring dan evaluasi kinerja organisasi dan komitmen SDM.
- c. Pemberian wewenang dan tanggungjawab yang sesuai.
- d. Peningkatan kemampuan profesionalitas dosen.
- e. Mendorong dosen untuk mengikuti studi lanjut dan meningkatkan jabatan akademik melalui pelatihan workshop dan bimbingan teknis lainnya.
- f. Mendorong dosen untuk tergabung dalam keanggotaan asosiasi keilmuan.
- g. Peningkatan kapabilitas tenaga kependidikan.
- h. Mendorong dan memfasilitasi tenaga kependidikan untuk ikut serta dalam kegiatan pelatihan peningkatan kompetensi.
- i. Menerapkan sistem *reward and punishment*.

4. Tercapainya pengembangan jiwa entrepreneur pada civitas akademika.

Strategi :

- f. Meningkatkan mutu pembelajaran, dan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi, beriman, berahlak, dan inovatif.
- g. Meningkatkan mutu kemahasiswaan
- h. Meningkatkan peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia

- i. Meningkatkan pengembangan jiwa entrepreneur pada civitas akademika
 - j. Meningkatkan mutu sarana prasarana dan peningkatan pendapatan serta sistem keuangan yang akuntabel
5. Tercapainya mutu sarana prasarana dan peningkatan pendapatan serta sistem keuangan yang akuntabel.
- Strategi:
- k. Menyusun rencana induk pengembangan sarana dan prasarana
 - l. Penataan ruang pengajaran secara terpadu (sentralisasi).
 - m. Peningkatan pengelolaan aset yang transparan meliputi pengajuan aset, pengadaan aset, inventaris aset, pengkodean aset dan penghapusan aset.
 - n. Menata kembali dan mengembangkan sarana/ prasarana yang meliputi : sistem kelistrikan dan air, telepon, gedung perkantoran dan gedung pertemuan, ruang kuliah, laboratorium (skill, bahasa), fasilitas olahraga, *student centre* (kegiatan mahasiswa), perpustakaan, jalan, penerangan, taman agar tercipta kampus yang aman, nyaman, efektif dan efisien.
 - o. Menata kembali sarana/ prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran yang meliputi: AC, LCD, meja kursi kuliah, papan tulis, layar, sarana prasarana pembelajaran jarak jauh/ *teleconference*, aturan dan mekanisme pengembangan dan pengelolaan sarana prasarana pembelajaran di rumah sakit/klinik.
 - p. Peningkatan sarana dan prasarana agar tercipta suasana kerja yang bersih, nyaman dan kondusif dengan pengadaan
 - q. Meningkatkan jumlah judul, variasi koleksi, dan rasio (untuk judul dan jenis koleksi yang tingkat penggunaannya tinggi)
 - r. Mendesain layout fasilitas sesuai dengan prinsip kenyamanan, pergerakan (arus pengunjung dan sirkulasi barang) kemudahan, dan keamanan.
 - s. Melaksanakan pendidikan staf untuk meningkatkan pelayanan yang profesional.
 - t. Mengembangkan untuk penyuluhan pemakai tentang koleksi, sarana, dan cara-cara pemanfaatannya.
 - u. Membangun sistem informasi perpustakaan berbasis teknologi informasi (intra dan internet).
6. Tercapainya mutu penelitian dan publikasi ilmiah yang berkontribusi

pada IPTEK dan Inovasi.

Strategi :

- g. Menyusun *roadmap* penelitian.
- h. Peningkatan sinergi penelitian yang dikelola secara optimal melalui kegiatan penelitian, sehingga dapat dimanfaatkan bagi pengembangan ilmu yang terkait, selanjutnya diaplikasikan pada proses pendidikan serta diaplikasikan pada masyarakat.
- i. Pemetaan riset dan mencari masukan dari stakeholders.
- j. Peningkatan penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- k. Peningkatan kerjasama penelitian dengan pemerintah, BUMN, swasta, industri dan masyarakat.
- l. Peningkatan hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan internasional bereputasi.
- m. Peningkatan pelatihan penulisan karya ilmiah
- n. Pemberian insentif yang memadai bagi peneliti yang mampu mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal nasional dan Internasional
- o. Peningkatan peran LPPM yang mampu membangun network dengan komunitas ilmiah di luar kampus, guna memperoleh dana melalui kerjasama dengan instansi pemerintah, masyarakat dan industri di dalam dan di luar negeri.

7. Tercapainya mutu pengabdian masyarakat yang berbasis riset dan IT

Strategi :

- e. Menyusun *Roadmap* PkM.
- f. Mendisain program PkM
- g. Melaksanakan kolaborasi dengan Persyarikatan untuk pemberdayaan berbagai segmen masyarakat.
- h. Pemberdayaan masyarakat melalui pendampingan, klinis, kelompok khusus dan komunitas.
- i. Implementasi hasil riset untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat.
- j. Mengikut sertakan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat
- k. Melaksanakan kolaborasi dengan Perguruan Tinggi, pemerintah, BUMN, pihak swasta, industri dalam kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.

8. Tercapainya mutu Al Islam dan Kemuhammadiyah pada civitas akademika POLITA Sumbar dalam menjadi teladan dalam rangka melaksanakan dakwah islam melalui persyarikatan Muhammadiyah.

Strategi :

- a. Pelibatan para dosen dan mahasiswanya dalam kegiatan ataupun kepengurusan di Persyarikatan Muhammadiyah dan organisasi otonomnya mulai dari Pimpinan Wilayah sampai Pimpinan Ranting (tingkat kelurahan) dan Partisipasi dalam kegiatan-kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh Muhammadiyah maupun Ortomnya.
- b. Melakukan kajian ke-Islaman dan ke-muhammadiyah-an melalui media mukadimah di dalam rapat-rapat program studi dan perkuliahan.

9. Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (*good governance*) kelembagaan dalam sistem manajemen.

Strategi :

- d. Penataan organisasi fakultas dengan standar *good governance*
- e. Melaksanakan kebijakan *good governance* dalam sistem manajemen yang dilaksanakan secara terpadu.
- f. Peningkatan sistem penjaminan mutu institusi.

10. Tercapainya peningkatan kerjasama

Strategi :

- d. Peningkatan fasilitas jejaring dan kerja sama dengan kebijakan pengembangan secara menyeluruh kapasitas kelembagaan, sumber daya manusia, tata kelola, pendataan, pemantauan serta pendanaan untuk program pendampingan.
- e. Peningkatan jumlah dan mutu kerja sama yang memprioritaskan posisi strategis prodi.
- f. Partisipasi aktif dalam kegiatan *student exchange, lecturer exchange, joint research, conference, academic visiting, summer*

camp bagi mahasiswa dan kegiatan lain sebagai bentuk realisasi kerjasama.

3. Pengembangan Tahap V (Periode 2027 s.d 2030) Menjadi Institusi Berdaya Saing di Tingkat Regional Bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan al-Islam Kemuhammadiyah/Ke'Aisyiyahan

Sasaran :

1. Tercapainya mutu pembelajaran dan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi, beriman, berakhlak dan inovatif.

Strategi :

- a. Peningkatan mutu lulusan, kualitas pendidikan akademik dan kecakapan hidup serta penyebaran informasi yang mudah diakses mahasiswa.
- b. Pengembangan metode dan proses pembelajaran melalui kegiatan kemahasiswaan.
- c. Memfasilitasi mahasiswa mengikuti program MBKM
- d. Melakukan pembinaan *entrepreneur award* pada mahasiswa..
- e. Peningkatan kompetensi lulusan dan *softskill* mahasiswa dalam bahasa Inggris atau bahasa asing, pemanfaatan teknologi informasi, serta kepemimpinan.
- f. Peningkatan kualitas dan inovasi proses pembelajaran berorientasi *student centered learning*.
- g. Melakukan pembinaan AIKA (Al Islam Kemuhammadiyah/Ke 'Aisyiyahan) pada mahasiswa.
- h. Peningkatan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai standar.

2. Tercapainya Mutu Kemahasiswaan.

Strategi :

- a. Perbaiki sistem seleksi calon mahasiswa agar diperoleh peningkatan kualitas akademik mahasiswa.
- b. Peningkatan persentase jumlah mahasiswa program studi dengan kebijakan penataan prioritas melalui perekrutan mahasiswa bermutu.
- c. Mengoptimalkan rasio dosen-mahasiswa.
- d. Penyempurnaan sistem tata kelola peningkatan mutu proses pembelajaran.
- e. Peningkatan dan penjaminan mutu kurikulum dan silabus secara berkelanjutan untuk memenuhi dan melampaui standar mutu.

- f. Membangun *networking* dengan berbagai pihak untuk memperkuat kurikulum dan proses pembelajaran.
 - g. Mengaplikasikan dan menginternalisasikan nilai-nilai Muhammadiyah dalam tridharma PT.
 - h. Melaksanakan pengembangan nilai AIKA bersama PTMA lainnya.
 - i. Memperkuat pemahaman visi, misi dan tujuan organisasi.
 - j. Pengadaan fasilitas baru.
 - k. Pemeliharaan dan optimalisasi pemanfaatan fasilitas yang telah ada.
 - l. Kemudahan fasilitas jaringan internet untuk civitas akademika.
 - m. Penambahan fasilitas peralatan laboratorium.
 - n. Pemanfaatan dan pengelolaan dana dilakukan secara efektif dan efisien.
3. Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia.
- Strategi :
- a. Memperkuat budaya kerja organisasi dan komitmen SDM.
 - b. Monitoring dan evaluasi kinerja organisasi dan komitmen SDM.
 - c. Pemberian wewenang dan tanggungjawab yang sesuai.
 - d. Peningkatan kemampuan profesionalitas dosen.
 - e. Mendorong dosen untuk mengikuti studi lanjut dan meningkatkan jabatan akademik melalui pelatihan workshop dan bimbingan teknis lainnya.
 - f. Mendorong dosen untuk tergabung dalam keanggotaan asosiasi keilmuan.
 - g. Peningkatan kapabilitas tenaga kependidikan.
 - h. Mendorong dan memfasilitasi tenaga kependidikan untuk ikut serta dalam kegiatan pelatihan peningkatan kompetensi di tingkat regional.
 - i. Menerapkan sistem *reward and punishment*.
 - j. Meningkatkan kualitas lingkungan kerja organisasi dan mengefektifkan komunikasi SDM.
 - k. Mengembangkan gaya dan budaya yang menciptakan keunggulan kompetitif.
 - l. Investasi pada pengembangan kompetensi SDM.
4. Tercapainya pengembangan jiwa entrepreneur pada civitas akademika.
- Strategi :

- a. Meningkatkan mutu pembelajaran, dan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi, beriman, berahlak, dan inovatif.
 - b. Meningkatkan mutu kemahasiswaan
 - c. Meningkatkan peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia
 - d. Meningkatkan pengembangan jiwa entrepreneur pada civitas akademika
 - e. Meningkatkan mutu sarana prasarana dan peningkatan pendapatan serta sistem keuangan yang akuntabel
5. Tercapainya mutu sarana prasarana dan peningkatan pendapatan serta sistem keuangan yang akuntabel.

Strategi:

- a. Menyusun rencana induk pengembangan sarana dan prasarana
- b. Penataan ruang pengajaran secara terpadu (sentralisasi).
- c. Peningkatan pengelolaan aset yang transparan meliputi pengajuan aset, pengadaan aset, inventaris aset, pengkodean aset dan penghapusan aset.
- d. Menata kembali dan mengembangkan sarana/ prasarana yang meliputi : sistem kelistrikan dan air, telepon, gedung perkantoran dan gedung pertemuan, ruang kuliah, laboratorium (skill, bahasa), fasilitas olahraga, *student centre* (kegiatan mahasiswa), perpustakaan, jalan, penerangan, taman agar tercipta kampus yang aman, nyaman, efektif dan efisien.
- e. Menata kembali sarana/ prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran yang meliputi: AC, LCD, meja kursi kuliah, papan tulis, layar, sarana prasarana pembelajaran jarak jauh/ *teleconference*, aturan dan mekanisme pengembangan dan pengelolaan sarana prasarana pembelajaran di rumah sakit/klinik.
- f. Peningkatan sarana dan prasarana agar tercipta suasana kerja yang bersih, nyaman dan kondusif dengan pengadaan
- g. Meningkatkan jumlah judul, variasi koleksi, dan rasio (untuk judul dan jenis koleksi yang tingkat penggunaannya tinggi)
- h. Mendesain lay-out fasilitas sesuai dengan prinsip kenyamanan, pergerakan (arus pengunjung dan sirkulasi barang) kemudahan, dan keamanan.
- i. Melaksanakan pendidikan staf untuk meningkatkan pelayanan yang profesional.
- j. Mengembangkan untuk penyuluhan pemakai tentang koleksi, sarana, dan cara – cara pemanfaatannya.

- k. Membangun sistem informasi perpustakaan berbasis teknologi informasi (intra dan internet).
 - l. Merekayasa ulang organisasi pengelolaan perpustakaan terpadu (pusat dan unit-unit).
 - m. Menyusun dan menetapkan rencana keuangan (anggaran) yang menyeluruh dan terpadu, baik dalam jangka lima tahun maupun pertahun.
 - n. Menjalin kerja sama untuk memperoleh sumber keuangan lain yang terprogram di luar sumbangan mahasiswa.
 - o. Meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan.
 - p. Melaksanakan audit keuangan oleh auditor internal dan auditor lain yang independent secara periodik.
6. Tercapainya mutu penelitian dan publikasi ilmiah yang berkontribusi pada IPTEK dan Inovasi.

Strategi :

- a. Menyusun *roadmap* penelitian.
- b. Peningkatan sinergi penelitian yang dikelola secara optimal melalui kegiatan penelitian, sehingga dapat dimanfaatkan bagi pengembangan ilmu yang terkait, selanjutnya diaplikasikan pada proses pendidikan serta diaplikasikan pada masyarakat.
- c. Pemetaan riset dan mencari masukan dari stakeholders.
- d. Peningkatan penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- e. Peningkatan kerjasama penelitian dengan pemerintah, BUMN, swasta, industri dan masyarakat di tingkat regional.
- f. Peningkatan hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal nasional
- g. Peningkatan pelatihan penulisan karya ilmiah
- h. Pemberian insentif yang memadai bagi peneliti yang mampu mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal nasional
- i. Peningkatan peran BPPM yang mampu membangun network dengan komunitas ilmiah di luar kampus, guna memperoleh dana melalui kerjasama dengan instansi pemerintah, masyarakat dan industri di tingkat regional.

7. Tercapainya mutu pengabdian masyarakat yang berbasis riset dan IT

Strategi :

- a. Menyusun *Roadmap* PkM.
- b. Mendisain program PkM
- c. Melaksanakan kolaborasi dengan Persyarikatan untuk pemberdayaan berbagai segmen masyarakat.
- d. Pemberdayaan masyarakat melalui pendampingan, klinis, kelompok khusus dan komunitas.
- e. Implementasi hasil riset untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat.
- f. Mengikut sertakan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat
- g. Melaksanakan kolaborasi dengan Perguruan Tinggi, pemerintah, BUMN, pihak swasta, industri dalam kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.

8. Tercapainya mutu Al Islam dan Kemuhammadiyah pada civitas akademika POLITA Sumbar dalam menjadi teladan dalam rangka melaksanakan dakwah islam melalui persyarikatan Muhammadiyah.

Strategi :

- a. Pelibatan para dosen dan mahasiswanya dalam kegiatan ataupun kepengurusan di Persyarikatan Muhammadiyah dan organisasi otonomnya mulai dari Pimpinan Wilayah sampai Pimpinan Ranting (tingkat kelurahan) dan Partisipasi dalam kegiatan-kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh Muhammadiyah maupun Ortomnya.
- b. Melakukan kajian ke-Islam-an dan ke-muhammadiyah-an melalui media mukadimah di dalam rapat-rapat program studi dan perkuliahan.

9. Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (*good governance*) kelembagaan dalam sistem manajemen.

Strategi :

- a. Penataan organisasi fakultas dengan standar *good governance*
- b. Melaksanakan kebijakan *good governance* dalam sistem

- manajemen yang dilaksanakan secara terpadu.
- c. Peningkatan sistem penjaminan mutu institusi.

10. Tercapainya peningkatan kerjasama

Strategi :

- a. Peningkatan fasilitas jejaring dan kerja sama dengan kebijakan pengembangan secara menyeluruh kapasitas kelembagaan, sumber daya manusia, tata kelola, pendataan, pemantauan serta pendanaan untuk program pendampingan.
- b. Peningkatan jumlah dan mutu kerja sama yang memprioritaskan posisi strategis prodi.
- c. Partisipasi aktif dalam kegiatan *student exchange*, *lecturer exchange*, *joint research*, *conference*, *academic visiting*, *summer camp* bagi mahasiswa dan kegiatan lain sebagai bentuk realisasi kerjasama.

4. Pengembangan Tahap VI (Periode 2031 s.d 2035) Menjadi Institusi Berdaya Saing di Tingkat Nasional Bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan al-Islam Kemuhammadiyah/Ke'Aisyiyahan

Sasaran :

1. Tercapainya mutu pembelajaran dan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi, beriman, berakhlak dan inovatif.

Strategi :

- a. Peningkatan mutu lulusan, kualitas pendidikan akademik dan kecakapan hidup serta penyebaran informasi yang mudah diakses mahasiswa.
- b. Pengembangan metode dan proses pembelajaran melalui kegiatan kemahasiswaan.
- c. Memfasilitasi mahasiswa mengikuti program MBKM
- d. Melakukan pembinaan *entrepreneur award* pada mahasiswa..
- e. Peningkatan kompetensi lulusan dan *softskill* mahasiswa dalam bahasa Inggris atau bahasa asing, pemanfaatan teknologi informasi, serta kepemimpinan.

- f. Peningkatan kualitas dan inovasi proses pembelajaran berorientasi *student centered learning*.
- g. Melakukan pembinaan AIKA (Al Islam Kemuhammadiyah/Ke 'Aisyiyahan) pada mahasiswa.
- h. Peningkatan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai standar.

2. Tercapainya Mutu Kemahasiswaan.

Strategi :

- a. Perbaiki sistem seleksi calon mahasiswa agar diperoleh peningkatan kualitas akademik mahasiswa.
- b. Peningkatan persentase jumlah mahasiswa program studi dengan kebijakan penataan prioritas melalui perekrutan mahasiswa bermutu.
- c. Mengoptimalkan rasio dosen-mahasiswa.
- d. Penyempurnaan sistem tata kelola peningkatan mutu proses pembelajaran.
- e. Peningkatan dan penjaminan mutu kurikulum dan silabus secara berkelanjutan untuk memenuhi dan melampaui standar mutu.
- f. Membangun *networking* dengan berbagai pihak untuk memperkuat kurikulum dan proses pembelajaran.
- g. Mengaplikasikan dan menginternalisasikan nilai-nilai Muhammadiyah dalam tridharma PT.
- h. Melaksanakan pengembangan nilai AIKA bersama PTMA lainnya.
- i. Memperkuat pemahaman visi, misi dan tujuan organisasi.
- j. Pengadaan fasilitas baru.
- k. Pemeliharaan dan optimalisasi pemanfaatan fasilitas yang telah ada.
- l. Kemudahan fasilitas jaringan internet untuk civitas akademika.
- m. Penambahan fasilitas peralatan laboratorium.
- n. Pemanfaatan dan pengelolaan dana dilakukan secara efektif dan efisien.

3. Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia.

Strategi :

- a. Memperkuat budaya kerja organisasi dan komitmen SDM.
- b. Monitoring dan evaluasi kinerja organisasi dan komitmen SDM.

- c. Pemberian wewenang dan tanggungjawab yang sesuai.
- d. Peningkatan kemampuan profesionalitas dosen.
- e. Mendorong dosen untuk mengikuti studi lanjut dan meningkatkan jabatan akademik melalui pelatihan workshop dan bimbingan teknis lainnya.
- f. Mendorong dosen untuk tergabung dalam keanggotaan asosiasi keilmuan.
- g. Peningkatan kapabilitas tenaga kependidikan.
- h. Mendorong dan memfasilitasi tenaga kependidikan untuk ikut serta dalam kegiatan pelatihan peningkatan kompetensi di tingkat nasional.
- i. Menerapkan sistem *reward and punishment*.
- j. Meningkatkan kualitas lingkungan kerja organisasi dan mengefektifkan komunikasi SDM.
- k. Mengembangkan gaya dan budaya yang menciptakan keunggulan kompetitif.
- l. Investasi pada pengembangan kompetensi SDM.

4. Tercapainya pengembangan jiwa entrepreneur pada civitas akademika.

Strategi :

- a. Meningkatkan mutu pembelajaran, dan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi, beriman, berahlak, dan inovatif.
- b. Meningkatkan mutu kemahasiswaan
- c. Meningkatkan peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia
- d. Meningkatkan pengembangan jiwa entrepreneur pada civitas akademika
- e. Meningkatkan mutu sarana prasarana dan peningkatan pendapatan serta sistem keuangan yang akuntabel.

5. Tercapainya mutu sarana prasarana dan peningkatan pendapatan serta sistem keuangan yang akuntabel.

Strategi:

- a. Menyusun rencana induk pengembangan sarana dan prasarana
- b. Penataan ruang pengajaran secara terpadu (sentralisasi).
- c. Peningkatan pengelolaan aset yang transparan meliputi pengajuan aset, pengadaan aset, inventaris aset, pengkodean aset dan penghapusan aset.
- d. Menata kembali dan mengembangkan sarana/ prasarana yang meliputi : sistem

kelistrikan dan air, telepon, gedung perkantoran dan gedung pertemuan, ruang kuliah, laboratorium (skill, bahasa), fasilitas olahraga, *student centre* (kegiatan mahasiswa), perpustakaan, jalan, penerangan, taman agar tercipta kampus yang aman, nyaman, efektif dan efisien.

- e. Menata kembali sarana/ prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran yang meliputi: AC, LCD, meja kursi kuliah, papan tulis, layar, sarana prasarana pembelajaran jarak jauh/ *teleconference*, aturan dan mekanisme pengembangan dan pengelolaan sarana prasarana pembelajaran di rumah sakit/klinik.
 - f. Peningkatan sarana dan prasarana agar tercipta suasana kerja yang bersih, nyaman dan kondusif dengan pengadaan
 - g. Meningkatkan jumlah judul, variasi koleksi, dan rasio (untuk judul dan jenis koleksi yang tingkat penggunaannya tinggi)
 - h. Mendesain lay-out fasilitas sesuai dengan prinsip kenyamanan, pergerakan (arus pengunjung dan sirkulasi barang) kemudahan, dan keamanan.
 - i. Melaksanakan pendidikan staf untuk meningkatkan pelayanan yang profesional.
 - j. Mengembangkan untuk penyuluhan pemakai tentang koleksi, sarana, dan cara – cara pemanfaatannya.
 - k. Membangun sistem informasi perpustakaan berbasis teknologi informasi (intra dan internet).
 - l. Merekayasa ulang organisasi pengelolaan perpustakaan terpadu (pusat dan unit-unit).
 - m. Menyusun dan menetapkan rencana keuangan (anggaran) yang menyeluruh dan terpadu, baik dalam jangka lima tahun maupun pertahun.
 - n. Menjalani kerja sama untuk memperoleh sumber keuangan lain yang terprogram di luar sumbangan mahasiswa.
 - o. Meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan.
 - p. Melaksanakan audit keuangan oleh auditor internal dan auditor lain yang independent secara periodik.
6. Tercapainya mutu penelitian dan publikasi ilmiah yang berkontribusi pada IPTEK dan Inovasi.

Strategi :

- j. Menyusun *roadmap* penelitian.
 - k. Peningkatan sinergi penelitian yang dikelola secara optimal melalui kegiatan penelitian, sehingga dapat dimanfaatkan bagi pengembangan ilmu yang terkait, selanjutnya diaplikasikan pada proses pendidikan serta diaplikasikan pada masyarakat.
 - l. Pemetaan riset dan mencari masukan dari stakeholders.
 - m. Peningkatan penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
 - n. Peningkatan kerjasama penelitian dengan pemerintah, BUMN, swasta, industri dan masyarakat di tingkat nasional.
 - o. Peningkatan hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal nasional
 - p. Peningkatan pelatihan penulisan karya ilmiah
 - q. Pemberian insentif yang memadai bagi peneliti yang mampu mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal nasional
 - r. Peningkatan peran BPPM yang mampu membangun network dengan komunitas ilmiah di luar kampus, guna memperoleh dana melalui kerjasama dengan instansi pemerintah, masyarakat dan industri di tingkat nasional.
7. Tercapainya mutu pengabdian masyarakat yang berbasis riset dan IT
- Strategi :
- a. Menyusun *Roadmap* PkM.
 - b. Mendisain program PkM
 - c. Melaksanakan kolaborasi dengan Persyarikatan untuk pemberdayaan berbagai segmen masyarakat.
 - d. Pemberdayaan masyarakat melalui pendampingan, klinis, kelompok khusus dan komunitas.
 - e. Implementasi hasil riset untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat.
 - f. Mengikut sertakan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat
 - g. Melaksanakan kolaborasi dengan Perguruan Tinggi, pemerintah, BUMN, pihak swasta, industri dalam kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.
8. Tercapainya mutu Al Islam dan Kemuhammadiyah pada civitas akademika POLITA Sumbar dalam menjadi teladan dalam rangka

melaksanakan dakwah islam melalui persyarikatan Muhammadiyah.

Strategi :

- a. Pelibatan para dosen dan mahasiswanya dalam kegiatan ataupun kepengurusan di Persyarikatan Muhammadiyah dan organisasi otonomnya mulai dari Pimpinan Wilayah sampai Pimpinan Ranting (tingkat kelurahan) dan Partisipasi dalam kegiatan-kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh Muhammadiyah maupun Ortomnya.
- b. Melakukan kajian ke-Islam-an dan ke-muhammadiyah-an melalui media mukadimah di dalam rapat-rapat program studi dan perkuliahan.

9. Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (*good governance*) kelembagaan dalam sistem manajemen.

Strategi :

- a. Penataan organisasi fakultas dengan standar *good governance*
- b. Melaksanakan kebijakan *good governance* dalam sistem manajemen yang dilaksanakan secara terpadu.
- c. Peningkatan sistem penjaminan mutu institusi.

10. Tercapainya peningkatan kerjasama

Strategi :

- a. Peningkatan fasilitas jejaring dan kerja sama dengan kebijakan pengembangan secara menyeluruh kapasitas kelembagaan, sumber daya manusia, tata kelola, pendataan, pemantauan serta pendanaan untuk program pendampingan.
- b. Peningkatan jumlah dan mutu kerja sama yang memprioritaskan posisi strategis prodi.
- c. Partisipasi aktif dalam kegiatan *student exchange, lecturer exchange, joint research, conference, academic visiting, summer camp* bagi mahasiswa dan kegiatan lain sebagai bentuk realisasi kerjasama di tingkat nasional.

5. Pengembangan Tahap VI (Periode 2036 s.d 2040) Menjadi Institusi Berdaya Saing di Tingkat Internasional Bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan al-Islam Kemuhammadiyah/Ke'Aisyiyahan

Sasaran :

1. Tercapainya mutu pembelajaran dan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi, beriman, berakhlak dan inovatif.

Strategi :

- a. Peningkatan mutu lulusan, kualitas pendidikan akademik dan kecakapan hidup serta penyebaran informasi yang mudah diakses mahasiswa.
- b. Pengembangan metode dan proses pembelajaran melalui kegiatan kemahasiswaan.
- c. Memfasilitasi mahasiswa mengikuti program MBKM
- d. Melakukan pembinaan *entrepreneur award* pada mahasiswa..
- e. Peningkatan kompetensi lulusan dan *softskill* mahasiswa dalam bahasa Inggris atau bahasa asing, pemanfaatan teknologi informasi, serta kepemimpinan.
- f. Peningkatan kualitas dan inovasi proses pembelajaran berorientasi *student centered learning*.
- g. Melakukan pembinaan AIKA (Al Islam Kemuhammadiyah/Ke 'Aisyiyahan) pada mahasiswa.
- h. Peningkatan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai standar.

2. Tercapainya Mutu Kemahasiswaan.

Strategi :

- a. Perbaiki sistem seleksi calon mahasiswa agar diperoleh peningkatan kualitas akademik mahasiswa.
- b. Peningkatan persentase jumlah mahasiswa program studi dengan kebijakan penataan prioritas melalui perekrutan mahasiswa bermutu.
- c. Mengoptimalkan rasio dosen-mahasiswa.
- d. Penyempurnaan sistem tata kelola peningkatan mutu proses pembelajaran.
- e. Peningkatan dan penjaminan mutu kurikulum dan silabus secara berkelanjutan untuk memenuhi dan melampaui standar mutu.

- f. Membangun *networking* dengan berbagai pihak untuk memperkuat kurikulum dan proses pembelajaran.
 - g. Mengaplikasikan dan menginternalisasikan nilai-nilai Muhammadiyah dalam tridharma PT.
 - h. Melaksanakan pengembangan nilai AIKA bersama PTMA lainnya.
 - i. Memperkuat pemahaman visi, misi dan tujuan organisasi.
 - j. Pengadaan fasilitas baru.
 - k. Pemeliharaan dan optimalisasi pemanfaatan fasilitas yang telah ada.
 - l. Kemudahan fasilitas jaringan internet untuk civitas akademika.
 - m. Penambahan fasilitas peralatan laboratorium.
 - n. Pemanfaatan dan pengelolaan dana dilakukan secara efektif dan efisien.
3. Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia.
- Strategi :
- a. Memperkuat budaya kerja organisasi dan komitmen SDM.
 - b. Monitoring dan evaluasi kinerja organisasi dan komitmen SDM.
 - c. Pemberian wewenang dan tanggungjawab yang sesuai.
 - d. Peningkatan kemampuan profesionalitas dosen.
 - e. Mendorong dosen untuk mengikuti studi lanjut dan meningkatkan jabatan akademik melalui pelatihan workshop dan bimbingan teknis lainnya.
 - f. Mendorong dosen untuk tergabung dalam keanggotaan asosiasi keilmuan.
 - g. Peningkatan kapabilitas tenaga kependidikan.
 - h. Mendorong dan memfasilitasi tenaga kependidikan untuk ikut serta dalam kegiatan pelatihan peningkatan kompetensi di tingkat internasional.
 - i. Menerapkan sistem *reward and punishment*.
 - j. Meningkatkan kualitas lingkungan kerja organisasi dan mengefektifkan komunikasi SDM.
 - k. Mengembangkan gaya dan budaya yang menciptakan keunggulan kompetitif.
 - l. Investasi pada pengembangan kompetensi SDM.
4. Tercapainya pengembangan jiwa entrepreneur pada civitas akademika.
- Strategi :

- a. Meningkatkan mutu pembelajaran, dan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi, beriman, berahlak, dan inovatif.
 - b. Meningkatkan mutu kemahasiswaan
 - c. Meningkatkan peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia
 - d. Meningkatkan pengembangan jiwa entrepreneur pada civitas akademika
 - e. Meningkatkan mutu sarana prasarana dan peningkatan pendapatan serta sistem keuangan yang akuntabel.
5. Tercapainya mutu sarana prasarana dan peningkatan pendapatan serta sistem keuangan yang akuntabel.

Strategi:

- a. Menyusun rencana induk pengembangan sarana dan prasarana
- b. Penataan ruang pengajaran secara terpadu (sentralisasi).
- c. Peningkatan pengelolaan aset yang transparan meliputi pengajuan aset, pengadaan aset, inventaris aset, pengkodean aset dan penghapusan aset.
- d. Menata kembali dan mengembangkan sarana/ prasarana yang meliputi : sistem kelistrikan dan air, telepon, gedung perkantoran dan gedung pertemuan, ruang kuliah, laboratorium (skill, bahasa), fasilitas olahraga, *student centre* (kegiatan mahasiswa), perpustakaan, jalan, penerangan, taman agar tercipta kampus yang aman, nyaman, efektif dan efisien.
- e. Menata kembali sarana/ prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran yang meliputi: AC, LCD, meja kursi kuliah, papan tulis, layar, sarana prasarana pembelajaran jarak jauh/ *teleconference*, aturan dan mekanisme pengembangan dan pengelolaan sarana prasarana pembelajaran di rumah sakit/klinik.
- f. Peningkatan sarana dan prasarana agar tercipta suasana kerja yang bersih, nyaman dan kondusif dengan pengadaan
- g. Meningkatkan jumlah judul, variasi koleksi, dan rasio (untuk judul dan jenis koleksi yang tingkat penggunaannya tinggi)
- h. Mendesain lay-out fasilitas sesuai dengan prinsip kenyamanan, pergerakan (arus pengunjung dan sirkulasi barang) kemudahan, dan keamanan.
- i. Melaksanakan pendidikan staf untuk meningkatkan pelayanan yang profesional.
- j. Mengembangkan untuk penyuluhan pemakai tentang koleksi, sarana, dan cara – cara

pemanfaatannya.

- k. Membangun sistem informasi perpustakaan berbasis teknologi informasi (intra dan internet).
- l. Merencanakan ulang organisasi pengelolaan perpustakaan terpadu (pusat dan unit-unit).
- m. Menyusun dan menetapkan rencana keuangan (anggaran) yang menyeluruh dan terpadu, baik dalam jangka lima tahun maupun pertahun.
- n. Menjalin kerja sama untuk memperoleh sumber keuangan lain yang terprogram di luar sumbangan mahasiswa.
- o. Meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan.
- p. Melaksanakan audit keuangan oleh auditor internal dan auditor lain yang independent secara periodik.

6. Tercapainya mutu penelitian dan publikasi ilmiah yang berkontribusi pada IPTEK dan Inovasi.

Strategi :

- a. Menyusun *roadmap* penelitian.
- b. Peningkatan sinergi penelitian yang dikelola secara optimal melalui kegiatan penelitian, sehingga dapat dimanfaatkan bagi pengembangan ilmu yang terkait, selanjutnya diaplikasikan pada proses pendidikan serta diaplikasikan pada masyarakat.
- c. Pemetaan riset dan mencari masukan dari stakeholders.
- d. Peningkatan penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- e. Peningkatan kerjasama penelitian dengan pemerintah, BUMN, swasta, industri dan masyarakat di tingkat internasional.
- f. Peningkatan hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal internasional.
- g. Peningkatan pelatihan penulisan karya ilmiah
- h. Pemberian insentif yang memadai bagi peneliti yang mampu mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal internasional.
- i. Peningkatan peran BPPM yang mampu membangun network dengan komunitas ilmiah di luar kampus, guna memperoleh dana melalui kerjasama dengan

instansi pemerintah, masyarakat dan industri di tingkat internasional.

7. Tercapainya mutu pengabdian masyarakat yang berbasis riset dan IT

Strategi :

- a. Menyusun *Roadmap* PkM.
- b. Mendisain program PkM
- c. Melaksanakan kolaborasi dengan Persyarikatan untuk pemberdayaan berbagai segmen masyarakat.
- d. Pemberdayaan masyarakat melalui pendampingan, klinis, kelompok khusus dan komunitas.
- e. Implementasi hasil riset untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat.
- f. Mengikut sertakan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat
- g. Melaksanakan kolaborasi dengan Perguruan Tinggi, pemerintah, BUMN, pihak swasta, industri dalam kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.

8. Tercapainya mutu Al Islam dan Kemuhammadiyah pada civitas akademika POLITA Sumbar dalam menjadi teladan dalam rangka melaksanakan dakwah islam melalui persyarikatan Muhammadiyah.

Strategi :

- a. Pelibatan para dosen dan mahasiswanya dalam kegiatan ataupun kepengurusan di Persyarikatan Muhammadiyah dan organisasi otonomnya mulai dari Pimpinan Wilayah sampai Pimpinan Ranting (tingkat kelurahan) dan Partisipasi dalam kegiatan-kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh Muhammadiyah maupun Ortomnya.
- b. Melakukan kajian ke-Islam-an dan ke-muhammadiyah-an melalui media mukadimah di dalam rapat-rapat program studi dan perkuliahan.

9. Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (*good governance*) kelembagaan dalam sistem manajemen.

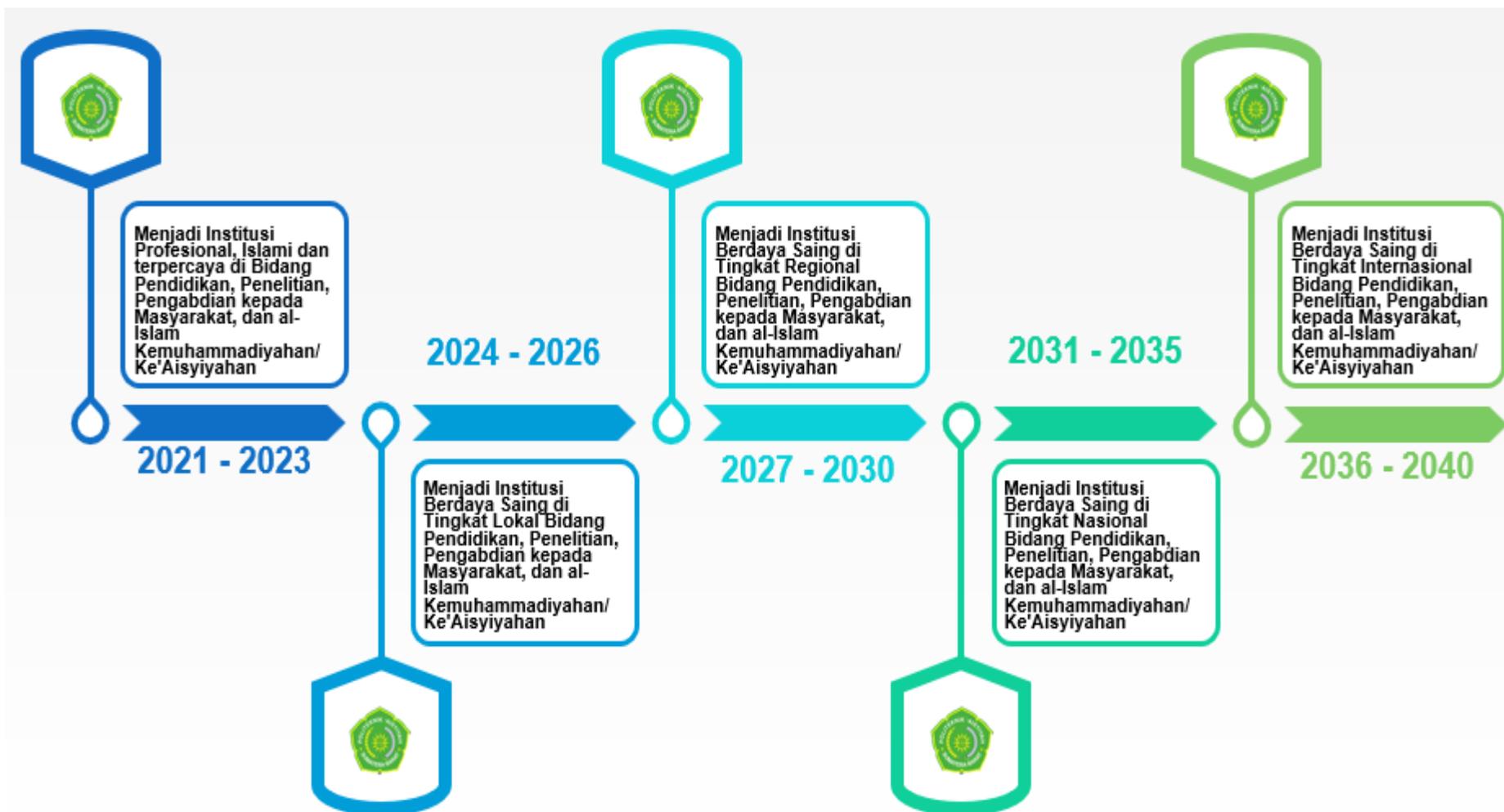
Strategi :

- a. Penataan organisasi prodi dengan standar *good governance*
- b. Melaksanakan kebijakan *good governance* dalam sistem manajemen yang dilaksanakan secara terpadu.
- c. Peningkatan sistem penjaminan mutu institusi.

10. Tercapainya peningkatan kerjasama

Strategi :

- a. Peningkatan fasilitas jejaring dan kerja sama dengan kebijakan pengembangan secara menyeluruh kapasitas kelembagaan, sumber daya manusia, tata kelola, pendataan, pemantauan serta pendanaan untuk program pendampingan.
- b. Peningkatan jumlah dan mutu kerja sama yang memprioritaskan posisi strategis prodi.
- c. Partisipasi aktif dalam kegiatan *student exchange, lecturer exchange, joint research, conference, academic visiting, summer camp* bagi mahasiswa dan kegiatan lain sebagai bentuk realisasi kerjasama di tingkat internasional.



Nb: <https://bit.ly/milestonespolitab>

BAB V

STRATEGI DASAR, KEBIJAKAN DASAR, DAN INDIKATOR KINERJA

1. Strategi Dasar Bidang Pendidikan

Tahap I : Tahap Menuju Sebagai Institusi Pendidikan Profesional, Islami dan Terpercaya

Selama ini Politeknik ‘Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat telah melakukan kegiatan pembelajaran dengan sebaik mungkin, tetapi harus diakui belum merupakan institusi pendidikan keperawatan yang ideal. Kekurangan dan kelemahan sampai saat ini masih banyak ditemukan dalam kegiatan pengajaran di Politeknik ‘Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat. Institusi pendidikan profesional merupakan institusi yang melakukan proses pembelajaran secara sungguh-sungguh untuk melakukan pemberian dan pentransformasi ilmu pengetahuan. Semua komponen termasuk sarana dan prasarana harus disiapkan sehingga proses tersebut dapat berjalan secara efektif, efisien dan optimal.

Pada tahap ini, Politeknik ‘Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat diarahkan untuk menata kembali kegiatan proses belajar mengajar yang telah ada sehingga mampu melakukan transformasi ilmu pengetahuan secara optimal melalui perbaikan dan peningkatan pada komponen pendidikan yang sesuai standar nasional pendidikan tinggi.

a. Strategi dasar

Peningkatan kualitas kurikulum dan proses pembelajaran. Kurikulum yang dirancang mengacu pada *Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)*. Dalam hal ini dibutuhkan penyusunan deskripsi *Learning Outcome* (Capaian Pembelajaran DIII/Level V dan DIV/ Level VI pada KKNI). Melalui internalisasi pengetahuan, sikap, ketrampilan, kompetensi dan akumulasi pengalaman kerja.

b. Kebijakan dasar

1. Perbaikan sistem seleksi calon mahasiswa agar diperoleh peningkatan kualitas akademik mahasiswa.
2. Peningkatan kualitas dan inovasi proses pembelajaran berorientasi *student centered learning (SCL)*.
3. Membangun networking dengan berbagai pihak untuk memperkuat kurikulum

dan proses pembelajaran.

4. Kurikulum berdasarkan nilai-nilai Al-Islam Ke-Aisyiyahan serta kebangsaan.
5. Identifikasi keunikan lokal sebagai dasar penciptaan keunggulan.
6. Investasi untuk pengembangan dan mentoring civitas akademika.
7. Evaluasi dan perbaikan sistem reward and punishment.

c. Indikator kerja

1. Kesesuaian kualitas calon mahasiswa dengan kebutuhan program studi
2. Kepuasan civitas akademika terhadap proses pembelajaran
3. Kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan stakeholder
4. Kecepatan lulusan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keilmuannya
5. Tingkat penerimaan lulusan/alumni diterima studi lanjut (S1 maupun S2)
6. Integrasi keunikan lokal dalam kurikulum
7. Kesesuaian bidang keahlian civitas akademika dengan tuntutan perkembangan ilmu
8. Sistem reward and punishment yang didasarkan pada kinerja akademik
9. Menjalinkan kerjasama luar negeri dengan ortom dibawah Pimpinan Muhammadiyah/ 'Aisyiyah

Tahap II : Politeknik 'Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat Berdaya Saing di Tingkat Lokal

Tahap kedua, merupakan pondasi bagi Politeknik 'Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat untuk mengembangkan diri menjadi institusi yang memiliki keunggulan dalam pendidikan dan pembelajaran. Implementasi penjaminan mutu dan mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif. Temuan penelitian menjadi salah satu sumber penting dalam pengembangan program studi, kurikulum dan proses pembelajaran yang berbasis KKNI. Akses hasil penelitian perlu diperluas serta dilakukan dengan sungguh-sungguh.

a. Strategi dasar

Peningkatan kualitas kurikulum dan proses pembelajaran berbasis KKNI dengan penjaminan mutu sesuai standar PTMA.

c. Kebijakan dasar

1. Implementasi penjaminan mutu secara menyeluruh.
2. Meningkatkan kompetensi civitas akademik.
3. Mengoptimalkan rasio dosen-mahasiswa.
4. Peningkatan mutu pendidikan sesuai standar nasional.
5. Memperluas akses hasil penelitian.
6. Melakukan peningkatan kajian KKNI.
7. Pemutakhiran, integrasi kurikulum dan desain pembelajaran berdasarkan hasil penelitian.

d. Indikator kerja

1. Kesesuaian kurikulum dengan penelitian yang berbasis pada KKNI.
2. Jumlah civitas akademika yang memiliki kompetensi dan reputasi minimal tingkat lokal/ wilayah.
3. Rasio dosen-mahasiswa yang ideal.

Tahap III : Politeknik ‘Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat Berdaya Saing di Tingkat Regional.

Tahap ketiga, merupakan pondasi bagi Politeknik ‘Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat untuk mengembangkan diri menjadi institusi yang memiliki keunggulan dalam pendidikan dan pembelajaran di tingkat regional. Implementasi penjaminan mutu dan mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif. Temuan penelitian menjadi salah satu sumber penting dalam pengembangan program studi, kurikulum dan proses pembelajaran yang berbasis KKNI. Akses hasil penelitian perlu diperluas serta dilakukan dengan sungguh-sungguh.

a. Strategi dasar

Peningkatan kualitas kurikulum dan proses pembelajaran berbasis KKNI dengan penjaminan mutu sesuai standar PTMA.

b.Kebijakan dasar

1. Implementasi penjaminan mutu secara menyeluruh.
2. Meningkatkan kompetensi civitas akademik di tingkat regional.
3. Mengoptimalkan rasio dosen-mahasiswa.
4. Peningkatan mutu pendidikan sesuai standar nasional.
5. Memperluas akses hasil penelitian di tingkat regional.
6. Melakukan peningkatan kajian KKNI.
7. Pemutakhiran, integrasi kurikulum dan desain pembelajaran berdasarkan hasil penelitian.

c.Indikator kerja

1. Kesesuaian kurikulum dengan penelitian yang berbasis pada KKNI.
2. Jumlah civitas akademika yang memiliki kompetensi dan reputasi minimal tingkat regional.
3. Rasio dosen-mahasiswa yang ideal.

Tahap IV : Politeknik ‘Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat Berdaya Saing di Tingkat Nasional.

Tahap keempat, merupakan pondasi bagi Politeknik ‘Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat untuk mengembangkan diri menjadi institusi yang memiliki keunggulan dalam pendidikan dan pembelajaran di tingkat nasional. Implementasi penjaminan mutu dan mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif. Temuan penelitian menjadi salah satu sumber penting dalam pengembangan program studi, kurikulum dan proses pembelajaran yang berbasis KKNI. Akses hasil penelitian perlu diperluas serta dilakukan dengan sungguh-sungguh.

a. Strategi dasar

Peningkatan kualitas kurikulum dan proses pembelajaran berbasis KKNI dengan penjaminan mutu sesuai standar PTMA.

b.Kebijakan dasar

1. Implementasi penjaminan mutu secara menyeluruh.
2. Meningkatkan kompetensi civitas akademik di tingkat nasional.
3. Mengoptimalkan rasio dosen-mahasiswa.

4. Peningkatan mutu pendidikan sesuai standar nasional.
5. Memperluas akses hasil penelitian di tingkat nasional.
6. Melakukan peningkatan kajian KKNI.
7. Pemutakhiran, integrasi kurikulum dan desain pembelajaran berdasarkan hasil penelitian.

c. Indikator kerja

1. Kesesuaian kurikulum dengan penelitian yang berbasis pada KKNI.
2. Jumlah civitas akademika yang memiliki kompetensi dan reputasi minimal tingkat nasional.
3. Rasio dosen-mahasiswa yang ideal.

Tahap V : Politeknik ‘Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat Berdaya Saing di Tingkat Internasional.

Tahap keempat, merupakan pondasi bagi Politeknik ‘Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat untuk mengembangkan diri menjadi institusi yang memiliki keunggulan dalam pendidikan dan pembelajaran di tingkat internasional. Implementasi penjaminan mutu dan mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif. Temuan penelitian menjadi salah satu sumber penting dalam pengembangan program studi, kurikulum dan proses pembelajaran yang berbasis KKNI. Akses hasil penelitian perlu diperluas serta dilakukan dengan sungguh-sungguh.

a. Strategi dasar

Peningkatan kualitas kurikulum dan proses pembelajaran berbasis KKNI dengan penjaminan mutu sesuai standar PTMA.

b. Kebijakan dasar

1. Implementasi penjaminan mutu secara menyeluruh.
2. Meningkatkan kompetensi civitas akademik di tingkat internasional.
3. Mengoptimalkan rasio dosen-mahasiswa.
4. Peningkatan mutu pendidikan sesuai standar nasional.
5. Memperluas akses hasil penelitian di tingkat internasional.
6. Melakukan peningkatan kajian KKNI.
7. Pemutakhiran, integrasi kurikulum dan desain pembelajaran berdasarkan hasil penelitian.

c. Indikator kerja

1. Kesesuaian kurikulum dengan penelitian yang berbasis pada KKNI.
2. Jumlah civitas akademika yang memiliki kompetensi dan reputasi berskala internasional.
3. Rasio dosen-mahasiswa yang ideal.

2. Strategi Dasar Bidang Penelitian

Tahap I : Tahap Menuju Sebagai Institusi Pendidikan Profesional, Islami dan Terpercaya

Penelitian yang dijalankan berbasis *roadmap* dengan prioritas untuk memperkaya wawasan keilmuan. Publikasi hasil penelitian berskala nasional. Strategi untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan sarana dan prasarana penunjang penelitian, pembinaan peneliti berbasis *roadmap* penelitian.

a. Strategi dasar

Penelitian berbasis *roadmap* penelitian Politeknik ‘Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat.

b. Kebijakan dasar

1. Penyediaan sarana dan prasarana penunjang penelitian
2. Pembinaan penelitian tingkat dasar dan lanjut berbasis *roadmap* penelitian POLITA Sumatera Barat

c. Indikator kerja

1. Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang penelitian
2. Tingkat partisipasi peneliti mengikuti pembinaan
3. Persentase civitas akademika melaksanakan penelitian
4. Publikasi penelitian tingkat nasional

Tahap II : Politeknik ‘Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat Berdaya Saing di Tingkat Lokal

Tahap kedua ini sistem pembelajaran Politeknik ‘Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat sudah berbasis teknologi informasi dan sejajar dengan institusi lainnya. Penelitian dilakukan sebagai pendukung proses pembelajaran. Semua penelitian mempertimbangkan aspek kualitas agar bermanfaat bagi proses pembelajaran. Semua hasil penelitian didokumentasikan sesuai bidang ilmu dan mendukung proses pembelajaran.

a. Strategi dasar

Hasil penelitian sebagai pendukung proses pembelajaran dan dasar melakukan pengabdian.

b. Kebijakan dasar

- 1) Pendokumentasian hasil penelitian berdasarkan bidang keilmuan
- 2) Pemanfaatan hasil penelitian untuk mendukung proses pembelajaran

c. Indikator kerja

- 1) Hasil penelitian terdokumentasi sesuai dengan standar mutu
- 2) Hasil penelitian digunakan untuk mendukung proses pembelajaran
- 3) Jumlah hasil penelitian civitas akademika yang dirujuk eksternal

Tahap III : Politeknik ‘Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat Berdaya Saing di Tingkat Regional

Tahap ketiga ini sistem pembelajaran Politeknik ‘Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat sudah berbasis teknologi informasi dan sejajar dengan institusi lainnya. Penelitian dilakukan sebagai pendukung proses pembelajaran di tingkat regional. Semua penelitian mempertimbangkan aspek kualitas agar bermanfaat bagi proses pembelajaran. Semua hasil penelitian didokumentasikan sesuai bidang ilmu dan mendukung proses pembelajaran.

a. Strategi dasar

Hasil penelitian sebagai pendukung proses pembelajaran dan dasar melakukan pengabdian.

b. Kebijakan dasar

- 1) Pendokumentasian hasil penelitian berdasarkan bidang keilmuan
- 2) Pemanfaatan hasil penelitian untuk mendukung proses pembelajaran

c. Indikator kerja

- 1) Hasil penelitian terdokumentasi sesuai dengan standar mutu
- 2) Hasil penelitian digunakan untuk mendukung proses pembelajaran

- 3) Jumlah hasil penelitian civitas akademika yang dirujuk eksternal

Tahap IV : Politeknik ‘Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat Berdaya Saing di Tingkat Nasional.

Tahap keempat ini sistem pembelajaran Politeknik ‘Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat sudah berbasis teknologi informasi dan sejajar dengan institusi lainnya. Penelitian dilakukan sebagai pendukung proses pembelajaran di tingkat nasional. Semua penelitian mempertimbangkan aspek kualitas agar bermanfaat bagi proses pembelajaran. Semua hasil penelitian didokumentasikan sesuai bidang ilmu dan mendukung proses pembelajaran.

c. Strategi dasar

Hasil penelitian sebagai pendukung proses pembelajaran dan dasar melakukan pengabdian.

d. Kebijakan dasar

- 1) Pendokumentasian hasil penelitian berdasarkan bidang keilmuan
- 2) Pemanfaatan hasil penelitian untuk mendukung proses pembelajaran

c. Indikator kerja

- 1) Hasil penelitian terdokumentasi sesuai dengan standar mutu
- 2) Hasil penelitian digunakan untuk mendukung proses pembelajaran
- 3) Jumlah hasil penelitian civitas akademika yang dirujuk eksternal

Tahap V : Politeknik ‘Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat Berdaya Saing di Tingkat Internasional.

Tahap kelima ini sistem pembelajaran Politeknik ‘Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat sudah berbasis teknologi informasi dan sejajar dengan institusi lainnya. Penelitian dilakukan sebagai pendukung proses pembelajaran di tingkat internasional. Semua penelitian mempertimbangkan aspek kualitas agar bermanfaat bagi proses pembelajaran. Semua hasil penelitian didokumentasikan sesuai bidang ilmu dan mendukung proses pembelajaran.

a. Strategi dasar

Hasil penelitian sebagai pendukung proses pembelajaran dan dasar melakukan pengabdian.

b. Kebijakan dasar

- 1) Pendokumentasian hasil penelitian berdasarkan bidang keilmuan
- 2) Pemanfaatan hasil penelitian untuk mendukung proses pembelajaran

c.Indikator kerja

- 1) Hasil penelitian terdokumentasi sesuai dengan standar mutu
- 2) Hasil penelitian digunakan untuk mendukung proses pembelajaran
- 3) Jumlah hasil penelitian civitas akademika yang dirujuk eksternal

3. Strategi Dasar Bidang Pengabdian pada Masyarakat

Tahap I : Tahap Menuju Sebagai Institusi Pendidikan Profesional, Islami dan Terpercaya

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah wujud komitmen terhadap pemberdayaan masyarakat. Kegiatan pengabdian ditekankan untuk internalisasi dan penguatan nilai-nilai tanggung jawab sosial dan dakwah seluruh civitas akademika Politeknik 'Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat terhadap masyarakat. Nilai ini diharapkan menjadi salah satu budaya seluruh civitas akademika dan menjadi landasan bagi pengembangan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat memiliki bentuk dan metode beragam, sepanjang memberikan kontribusi bagi penguatan nilai-nilai tanggung jawab sosial.

a. Strategi dasar

Sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai tanggungjawab sosial terhadap masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat

b. Kebijakan dasar

1. Peningkatan keterlibatan civitas akademika dalam berbagai kegiatan pengabdian pada masyarakat
2. Peningkatan keterampilan dan keahlian yang diperlukan untuk kegiatan pengabdian dan pembangunan masyarakat
3. Peningkatan kerjasama dan sinergi dengan pihak eksternal dalam kegiatan pengabdian dan pembangunan masyarakat

c. Indikator kerja

1. Keterlibatan civitas akademika dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat.
2. Promosi, inovasi dan perintis aktivitas pembangunan masyarakat.
3. Penghargaan untuk pengabdian dan pembangunan masyarakat
4. Pendidikan dan pelatihan keterampilan untuk pengabdian dan pembangunan masyarakat
5. Jaringan kerjasama dengan pihak eksternal (masyarakat, bisnis dan pemerintah)

Tahap II : Politeknik ‘Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat Berdaya Saing di Tingkat Lokal.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat berorientasi pada diseminasi atau aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi bukan sekedar penguatan nilai-nilai sosial yang dikembangkan di kampus. Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan oleh civitas akademika baik sesuai dengan disiplin ilmu, maupun lintas disiplin ilmu, berorientasi pada karakteristik kebutuhan masyarakat. Pada tahap ini diharapkan pula muncul berbagai solusi yang bermanfaat untuk pemberdayaan masyarakat.

a. Strategi dasar

Intensifikasi kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis disiplin keilmuan.

b. Kebijakan dasar

1. Peningkatan keterkaitan disiplin ilmu dengan kegiatan pengabdian dan pembangunan masyarakat.

2. Penyediaan fasilitas, akses, teknologi dan informasi yang mendukung kegiatan pengabdian pada masyarakat.
3. Optimalisasi jaringan alumni sebagai agen pengabdian dan pembangunan masyarakat.

c. Indikator kerja

1. Proporsi program atau aktivitas pengabdian pada masyarakat berbasis disiplin keilmuan
2. Penyediaan fasilitas dan layanan murah untuk berbagai kepentingan masyarakat
3. Kerjasama yang sinergis dengan alumni dalam pembangunan masyarakat

Tahap III : Politeknik ‘Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat Berdaya Saing di Tingkat Regional.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat berorientasi pada diseminasi atau aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi bukan sekedar penguatan nilai-nilai sosial yang dikembangkan di kampus. Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan oleh civitas akademika baik sesuai dengan disiplin ilmu, maupun lintas disiplin ilmu, berorientasi pada karakteristik kebutuhan masyarakat. Pada tahap ini diharapkan pula muncul berbagai solusi yang bermanfaat untuk pemberdayaan masyarakat.

a. Strategi dasar

Intensifikasi kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis disiplin keilmuan.

b. Kebijakan dasar

- 1) Peningkatan keterkaitan disiplin ilmu dengan kegiatan pengabdian dan pembangunan masyarakat.

- 2) Penyediaan fasilitas, akses, teknologi dan informasi yang mendukung kegiatan pengabdian pada masyarakat di tingkat regional.
- 3) Optimalisasi jaringan alumni sebagai agen pengabdian dan pembangunan masyarakat.

d. Indikator kerja

- 1) Proporsi program atau aktivitas pengabdian pada masyarakat berbasis disiplin keilmuan
- 2) Penyediaan fasilitas dan layanan murah untuk berbagai kepentingan masyarakat
- 3) Kerjasama yang sinergis dengan alumni dalam pembangunan masyarakat

Tahap IV : Politeknik ‘Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat Berdaya Saing di Tingkat Nasional.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat berorientasi pada diseminasi atau aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi bukan sekedar penguatan nilai-nilai sosial yang dikembangkan di kampus. Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan oleh civitas akademika baik sesuai dengan disiplin ilmu, maupun lintas disiplin ilmu, berorientasi pada karakteristik kebutuhan masyarakat. Pada tahap ini diharapkan pula muncul berbagai solusi yang bermanfaat untuk pemberdayaan masyarakat.

a. Strategi dasar

Intensifikasi kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis disiplin keilmuan.

b. Kebijakan dasar

- 1) Peningkatan keterkaitan disiplin ilmu dengan kegiatan pengabdian dan pembangunan masyarakat.

- 2) Penyediaan fasilitas, akses, teknologi dan informasi yang mendukung kegiatan pengabdian pada masyarakat di tingkat nasional.
- 3) Optimalisasi jaringan alumni sebagai agen pengabdian dan pembangunan masyarakat.

c. Indikator kerja

- 1) Proporsi program atau aktivitas pengabdian pada masyarakat berbasis disiplin keilmuan.
- 2) Penyediaan fasilitas dan layanan murah untuk berbagai kepentingan masyarakat.
- 3) Kerjasama yang sinergis dengan alumni dalam pembangunan masyarakat.

Tahap V : Politeknik ‘Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat Berdaya Saing di Tingkat Internasional.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat berorientasi pada diseminasi atau aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi bukan sekedar penguatan nilai-nilai sosial yang dikembangkan di kampus. Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan oleh civitas akademika baik sesuai dengan disiplin ilmu, maupun lintas disiplin ilmu, berorientasi pada karakteristik kebutuhan masyarakat. Pada tahap ini diharapkan pula muncul berbagai solusi yang bermanfaat untuk pemberdayaan masyarakat.

a. Strategi dasar

Intensifikasi kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis disiplin keilmuan.

b. Kebijakan dasar

- 1) Peningkatan keterkaitan disiplin ilmu dengan kegiatan pengabdian dan pembangunan masyarakat.

- 2) Penyediaan fasilitas, akses, teknologi dan informasi yang mendukung kegiatan pengabdian pada masyarakat di tingkat internasional.
- 3) Optimalisasi jaringan alumni sebagai agen pengabdian dan pembangunan masyarakat.

c. Indikator kerja

- 1) Proporsi program atau aktivitas pengabdian pada masyarakat berbasis disiplin keilmuan.
- 2) Penyediaan fasilitas dan layanan murah untuk berbagai kepentingan masyarakat.
- 3) Kerjasama yang sinergis dengan alumni dalam pembangunan masyarakat.

4. Strategi Dasar Bidang Al Islam Kemuhammadiyah/Ke'Aisyiyahan

Kegiatan Al Islam Kemuhammadiyah/Ke'Aisyiyahan merupakan nilai-nilai ke-islaman dan Keaisyiyahan yang terintegrasi ke dalam semua aktifitas civitas akademika yang menjawai pelaksanaan dharma lainnya. Perencanaan kegiatan Al Islam Kemuhammadiyah/Ke'Aisyiyahan diawali dengan pemantapan pemahaman nilai-nilai keislaman dan keaisyiyahan oleh segenap Politeknik 'Aisyiyah Sumatera Barat. Langkah ini diharapkan akan menjamin pewarnaan nilai-nilai keislaman dan keaisyiyahan pada seluruh aspek yang dilakukan oleh segenap civitas akademika, pada setiap tahap perkembangan.

Tahap I : Tahap Menuju Sebagai Institusi Pendidikan Profesional, Islami dan Terpercaya.

Pada tahap ini, kegiatan Al Islam Kemuhammadiyah/Ke'Aisyiyahan dimulai dengan memasukkan nilai-nilai tersebut pada proses pembelajaran. Materi perkuliahan dikaitkan dengan nilai-nilai Al Islam Kemuhammadiyah/Ke'Aisyiyahan. Paradigma keislaman Kemuhammadiyah/Ke'Aisyiyahan digunakan sebagai rujukan dalam membahas topik-topik mata kuliah. Peningkatan kualitas pribadi civitas akademika ditunjukkan untuk membentuk pribadi yang baik.

a. Strategi dasar

Penanaman nilai-nilai Al Islam Kemuhammadiyah/Ke'Aisyiyahan pada semua civitas akademika.

b. Kebijakan dasar

1. Perumusan nilai-nilai Al Islam Kemuhammadiyah/Ke'Aisyiyahan yang disesuaikan dengan Politeknik 'Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat
2. Proses pembelajaran dikaitkan dengan nilai-nilai Al Islam Kemuhammadiyah/Ke'Aisyiyahan.

c. Indikator kerja

1. Tersedia rumusan nilai-nilai Al Islam Kemuhammadiyah/Ke'Aisyiyahan
2. Terlaksana proses pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah/Ke'Aisyiyahan.

Tahap II : Politeknik 'Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat Berdaya Saing di Tingkat Lokal.

Karakteristik penanaman Al Islam Kemuhammadiyah/Ke'Aisyiyahan dengan melaksanakan desain program dalam rangka pengembangan keilmuan. Desain program kegiatan Tri Darma yang lain tidak hanya dikaitkan dengan permasalahan agama secara khusus, tetapi dikaitkan dengan bidang keilmuan.

a. Strategi dasar

Paradigma keilmuan menjadi landasan untuk melakukan kegiatan Al Islam Kemuhammadiyah/Ke'Aisyiyahan.

b. Kebijakan dasar

1. Implementasi program Al Islam Keaisyiyahan dalam catur dharma perguruan tinggi.
2. Inovasi strategi dan metode dari implementasi Al Islam Kemuhammadiyah/Ke'Aisyiyahan.

c. Indikator kerja

1. Terlaksana implementasi program Al-Islam Kemuhammadiyah/Ke'Aisyiyahan dalam Catur Dharma perguruan tinggi.
2. Kuantitas dan kualitas inovasi strategi dan metode dari implementasi program Al-Islam Kemuhammadiyah/Ke'Aisyiyahan.

Tahap III : Politeknik 'Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat Berdaya Saing di Tingkat Regional.

Karakteristik penanaman Al Islam Kemuhammadiyah/Ke'Aisyiyahan dengan melaksanakan desain program dalam rangka pengembangan keilmuan. Desain program kegiatan Tri Darma yang lain tidak hanya dikaitkan dengan permasalahan agama secara khusus, tetapi dikaitkan dengan bidang keilmuan.

a. Strategi dasar

Paradigma keilmuan menjadi landasan untuk melakukan kegiatan Al Islam Kemuhammadiyah/Ke'Aisyiyahan.

b. Kebijakan dasar

- 1) Implementasi program Al Islam Keaisyiyahan dalam catur dharma perguruan tinggi di tingkat regional.
- 2) Inovasi strategi dan metode dari implementasi Al Islam Kemuhammadiyah/Ke'Aisyiyahan di tingkat regional.

c.Indikator kerja

- 1) Terlaksana implementasi program Al-Islam Kemuhammadiyah /Ke'Aisyiyahan dalam Catur Dharma perguruan tinggi di tingkat regional.
- 2) Kuantitas dan kualitas inovasi strategi dan metode dari implementasi program Al-Islam Kemuhammadiyah/Ke'Aisyiyahan di tingkat regional.

Tahap IV : Politeknik 'Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat Berdaya Saing di Tingkat Nasional.

Karakteristik penanaman Al Islam Kemuhammadiyah/Ke'Aisyiyahan dengan melaksanakan desain program dalam rangka pengembangan keilmuan. Desain program kegiatan Tri Darma yang lain tidak hanya dikaitkan dengan permasalahan agama secara khusus, tetapi dikaitkan dengan bidang keilmuan.

a. Strategi dasar

Paradigma keilmuan menjadi landasan untuk melakukan kegiatan Al Islam Kemuhammadiyah/Ke'Aisyiyahan.

b. Kebijakan dasar

- 1) Implementasi program Al Islam Keaisyiyahan dalam catur dharma perguruan tinggi di tingkat nasional.
- 2) Inovasi strategi dan metode dari implementasi Al Islam Kemuhammadiyah/Ke'Aisyiyahan di tingkat nasional.

c.Indikator kerja

- 1) Terlaksana implementasi program Al-Islam Kemuhammadiyah /Ke'Aisyiyahan dalam Catur Dharma perguruan tinggi di tingkat nasional.
- 2) Kuantitas dan kualitas inovasi strategi dan metode dari implementasi program Al-Islam Kemuhammadiyah/Ke'Aisyiyahan di tingkat nasional.

Tahap V : Politeknik 'Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat Berdaya Saing di Tingkat Internasional.

Karakteristik penanaman Al Islam Kemuhammadiyah/Ke'Aisyiyahan dengan melaksanakan desain program dalam rangka pengembangan keilmuan. Desain program kegiatan Tri Darma yang lain tidak hanya dikaitkan dengan permasalahan agama secara khusus, tetapi dikaitkan dengan bidang keilmuan.

a. Strategi dasar

Paradigma keilmuan menjadi landasan untuk melakukan kegiatan Al Islam Kemuhammadiyah/Ke'Aisyiyahan.

b. Kebijakan dasar

- 1) Implementasi program Al Islam Keaisyiyahan dalam catur dharma perguruan tinggi berskala internasional.
- 2) Inovasi strategi dan metode dari implementasi Al Islam Kemuhammadiyah/Ke'Aisyiyahan berskala internasional.

c. Indikator kerja

- 1) Terlaksana implementasi program Al-Islam Kemuhammadiyah /Ke'Aisyiyahan dalam Catur Dharma perguruan tinggi berskala internasional.
- 2) Kuantitas dan kualitas inovasi strategi dan metode dari implementasi program Al-Islam Kemuhammadiyah/Ke'Aisyiyahan berskala internasional.

6. Strategi Dasar Bidang Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Politeknik ‘Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat sebagai institusi milik persyerikatan secara terstruktur organisasi dibawah Majelis PP Aisyiyah. Pengelolaan organisasi mengacu pada fungsi manajemen (*planning, organizing, budgeting, actuating, controlling*) berdasar kebijakan PP Aisyiyah. Sistem organisasi Politeknik ‘Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat yang baik akan mempengaruhi pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran. Penyusunan RIP ini diarahkan pada revitalisasi organisasi serta membangun komitmen sumber daya manusia. Proses pembangunan komitmen sumber daya manusia meliputi : rekrutmen, pembinaan, monitoring, evaluasi dan purna tugas.

Tahap I : Tahap Menuju Sebagai Institusi Pendidikan Profesional, Islami dan Terpercaya

Pada tahap ini bertujuan untuk meningkatkan spirit sebagai institusi pendidikan professional. Upaya yang dilakukan melalui peningkatan kinerja sistem organisasi dan komitmen sumber daya manusia (SDM).

a. Strategi dasar

Revitalisasi organisasi dan komitmen SDM.

b. Kebijakan dasar

1. Memperkuat budaya kerja organisasi dan komitmen SDM.
2. Rekrutmen dan pelatihan peningkatan keterampilan SDM.
3. Kesesuaian wewenang dan tanggung jawab.
4. Monitoring dan evaluasi kinerja organisasi dan komitmen SDM.

c. Indikator kerja

1. Terciptanya budaya kerja organisasi dan komitmen SDM yang kuat.
2. Sistem rekrutmen dan pelatihan peningkatan keterampilan SDM yang berkelanjutan.
3. Pembagian tugas pokok dan fungsi sesuai wewenang dan tanggung jawab.
4. Sistem monitoring dan evaluasi kinerja organisasi dan komitmen SDM yang berkelanjutan.

Tahap II : Politeknik ‘Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat Berdaya Saing di Tingkat Lokal.

Tahap ini diupayakan memperoleh status institusi yang mampu bersaing dengan institusi lain di tingkat lokal. Kinerja organisasi dan komitmen sumberdaya manusia diharapkan semakin meningkat, sehingga diperlukan model kepemimpinan yang memiliki kemampuan mencerahkan dan melakukan perubahan menuju organisasi yang berkelanjutan.

a. Strategi dasar

Membangun kompetensi organisasi Politeknik ‘Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat dan meningkatkan kerjasama.

b. Kebijakan dasar

1. Mengembangkan gaya dan budaya yang menciptakan keunggulan kompetitif
2. Merumuskan reward and punishment sistem baru
3. Mendefinisikan kembali dan atau menguatkan tujuan organisasi
4. Memperkuat pemahaman visi, misi dan tujuan organisasi.

c. Indikator kerja

1. Kepuasan kerja
2. Keunikan dan keunggulan organisasi dan komitmen SDM
3. Peningkatan pemahaman terhadap visi, misi dan tujuan organisasi
4. Integritas

Tahap III : Politeknik ‘Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat Berdaya Saing di Tingkat Regional.

Tahap ini diupayakan memperoleh status institusi yang mampu bersaing dengan institusi lain di tingkat regional. Kinerja organisasi dan komitmen sumberdaya manusia diharapkan semakin meningkat, sehingga diperlukan model kepemimpinan yang memiliki kemampuan mencerahkan dan melakukan perubahan menuju organisasi yang berkelanjutan.

a. Strategi dasar

Membangun kompetensi organisasi Politeknik ‘Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat dan meningkatkan kerjasama.

b. Kebijakan dasar

- 1) Mengembangkan gaya dan budaya yang menciptakan keunggulan kompetitif
- 2) Merumuskan reward and punishment sistem baru
- 3) Mendefinisikan kembali dan atau menguatkan tujuan organisasi
- 4) Memperkuat pemahaman visi, misi dan tujuan organisasi.

c.Indikator kerja

- 1) Kepuasan kerja
- 2) Keunikan dan keunggulan organisasi dan komitmen SDM
- 3) Peningkatan pemahaman terhadap visi, misi dan tujuan organisasi
- 4) Integritas

Tahap IV : Politeknik ‘Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat Berdaya Saing di Tingkat Nasional.

Tahap ini diupayakan memperoleh status institusi yang mampu bersaing dengan institusi lain di tingkat nasional. Kinerja organisasi dan komitmen sumberdaya manusia diharapkan semakin meningkat, sehingga diperlukan model kepemimpinan yang memiliki kemampuan mencerahkan dan melakukan perubahan menuju organisasi yang berkelanjutan.

a. Strategi dasar

Membangun kompetensi organisasi Politeknik ‘Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat dan meningkatkan kerjasama.

b.Kebijakan dasar

- 1) Mengembangkan gaya dan budaya yang menciptakan keunggulan kompetitif
- 2) Merumuskan reward and punishment sistem baru
- 3) Mendefinisikan kembali dan atau menguatkan tujuan organisasi
- 4) Memperkuat pemahaman visi, misi dan tujuan organisasi.

c.Indikator kerja

- 1) Kepuasan kerja
- 2) Keunikan dan keunggulan organisasi dan komitmen SDM
- 3) Peningkatan pemahaman terhadap visi, misi dan tujuan organisasi
- 4) Integritas

Tahap V : Politeknik ‘Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat Berdaya Saing di Tingkat Internasional.

Tahap ini diupayakan memperoleh status institusi yang mampu bersaing dengan institusi lain di tingkat internasional. Kinerja organisasi dan komitmen sumberdaya manusia diharapkan semakin meningkat, sehingga diperlukan model kepemimpinan yang memiliki kemampuan mencerahkan dan melakukan perubahan menuju organisasi yang berkelanjutan.

a. Strategi dasar

Membangun kompetensi organisasi Politeknik ‘Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat dan meningkatkan kerjasama.

b. Kebijakan dasar

- 1) Mengembangkan gaya dan budaya yang menciptakan keunggulan kompetitif
- 2) Merumuskan reward and punishment sistem baru
- 3) Mendefinisikan kembali dan atau menguatkan tujuan organisasi
- 4) Memperkuat pemahaman visi, misi dan tujuan organisasi.

c. Indikator kerja

- 1) Kepuasan kerja
- 2) Keunikan dan keunggulan organisasi dan komitmen SDM
- 3) Peningkatan pemahaman terhadap visi, misi dan tujuan organisasi
- 4) Integritas

7. Strategi Dasar Bidang Sarana dan Prasarana

Keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya didasarkan pada kurikulum, kompetensi, sikap dan keterampilan dosen dalam mentransformasi ilmu pengetahuan pada mahasiswa, tapi juga ditentukan oleh sarana dan prasarana yang tersedia.

Tahap I : Tahap Menuju Sebagai Institusi Pendidikan Profesional, Islami dan Terpercaya

Pada tahap ini Politeknik ‘Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat meningkatkan dan menata kembali secara optimal fasilitas sarana dan prasarana pembelajaran. Fokus keberhasilan proses pembelajaran pada tahap ini perlu dirumuskan strategi dasar, kebijakan dasar, dan indikator kerja.

a. Strategi dasar

Kelengkapan fasilitas pembelajaran untuk memenuhi standar institusi pendidikan profesional.

b. Kebijakan dasar

- 1) Pengadaan fasilitas baru
- 2) Pemeliharaan dan optimalisasi pemanfaatan fasilitas yang telah ada

c. Indikator kerja

- 1) Rasio produktivitas sarana prasarana
- 2) Kepuasan stakeholder
- 3) Peningkatan akreditasi

Tahap II : Politeknik ‘Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat Berdaya Saing di Tingkat Lokal

Tahap ini diupayakan dilakukan inovasi sarana dan prasarana yang lebih difokuskan pada peningkatan kegiatan proses pembelajaran. Inovasi dilakukan agar dapat memberikan nilai tambah dan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan institusi dan *stakeholder*. Kerjasama pemanfaatan sarana dan prasarana antar unit untuk mendukung penelitian dan proses pembelajaran.

a. Strategi dasar

Inovasi fasilitas pembelajaran untuk memenuhi standar institusi pendidikan profesional.

b. Kebijakan dasar

- 1) Pemanfaatan dan pemeliharaan sarana/prasarana secara terpadu
- 2) Kemudahan fasilitas jaringan internet untuk civitas akademika
- 3) Informasi dan desain materi kuliah dapat diakses melalui internet
- 4) Penambahan fasilitas peralatan laboratorium.

c. Indikator kerja

- 1) Ketersediaan sarana/prasarana sebagai inovasi untuk peningkatan proses pembelajaran
- 2) Civitas akademika yang mampu mengakses jaringan internet
- 3) Materi kuliah dapat diakses melalui internet
- 4) Peningkatan fasilitas peralatan laboratorium
- 5) Kepuasan stakeholder

Tahap III : Politeknik ‘Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat Berdaya Saing di Tingkat Regional

Tahap ini diupayakan dilakukan inovasi sarana dan prasarana yang lebih difokuskan pada peningkatan kegiatan proses pembelajaran dan siap bersaing di tingkat regional. Inovasi dilakukan agar dapat memberikan nilai tambah dan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan institusi dan *stakeholder*. Kerjasama pemanfaatan sarana dan prasarana antar unit untuk mendukung penelitian dan proses pembelajaran.

a. Strategi dasar

Inovasi fasilitas pembelajaran untuk memenuhi standar institusi pendidikan profesional.

b. Kebijakan dasar

- 1) Pemanfaatan dan pemeliharaan sarana/prasarana secara terpadu
- 2) Kemudahan fasilitas jaringan internet untuk civitas akademika
- 3) Informasi dan desain materi kuliah dapat diakses melalui internet
- 4) Penambahan fasilitas peralatan laboratorium.

c. Indikator kerja

- 1) Ketersediaan sarana/prasarana sebagai inovasi untuk peningkatan proses pembelajaran
- 2) Civitas akademika yang mampu mengakses jaringan internet
- 3) Materi kuliah dapat diakses melalui internet
- 4) Peningkatan fasilitas peralatan laboratorium
- 5) Kepuasan stakeholder

Tahap IV : Politeknik ‘Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat Berdaya Saing di Tingkat Nasional

Tahap ini diupayakan dilakukan inovasi sarana dan prasarana yang lebih difokuskan pada peningkatan kegiatan proses pembelajaran dan siap bersaing di tingkat nasional. Inovasi dilakukan agar dapat memberikan nilai tambah dan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan institusi dan *stakeholder*. Kerjasama pemanfaatan sarana dan prasarana antar unit untuk mendukung penelitian dan proses pembelajaran.

a. Strategi dasar

Inovasi fasilitas pembelajaran untuk memenuhi standar institusi pendidikan profesional.

b. Kebijakan dasar

- 1) Pemanfaatan dan pemeliharaan sarana/prasarana secara terpadu
- 2) Kemudahan fasilitas jaringan internet untuk civitas akademika

- 3) Informasi dan desain materi kuliah dapat diakses melalui internet
- 4) Penambahan fasilitas peralatan laboratorium.

c.Indikator kerja

- 1) Ketersediaan sarana/prasarana sebagai inovasi untuk peningkatan proses pembelajaran
- 2) Civitas akademika yang mampu mengakses jaringan internet
- 3) Materi kuliah dapat diakses melalui internet
- 4) Peningkatan fasilitas peralatan laboratorium
- 5) Kepuasan stakeholder

Tahap V : Politeknik ‘Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat Berdaya Saing di Tingkat Internasional

Tahap ini diupayakan dilakukan inovasi sarana dan prasarana yang lebih difokuskan pada peningkatan kegiatan proses pembelajaran dan siap bersaing di tingkat internasional. Inovasi dilakukan agar dapat memberikan nilai tambah dan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan institusi dan *stakeholder*. Kerjasama pemanfaatan sarana dan prasarana antar unit untuk mendukung penelitian dan proses pembelajaran.

a. Strategi dasar

Inovasi fasilitas pembelajaran untuk memenuhi standar institusi pendidikan profesional.

b.Kebijakan dasar

- 1) Pemanfaatan dan pemeliharaan sarana/prasarana secara terpadu
- 2) Kemudahan fasilitas jaringan internet untuk civitas akademika
- 3) Informasi dan desain materi kuliah dapat diakses melalui internet
- 4) Penambahan fasilitas peralatan laboratorium.

c.Indikator kerja

- 1) Ketersediaan sarana/prasarana sebagai inovasi untuk peningkatan proses pembelajaran
- 2) Civitas akademika yang mampu mengakses jaringan internet
- 3) Materi kuliah dapat diakses melalui internet
- 4) Peningkatan fasilitas peralatan laboratorium
- 5) Kepuasan stakeholder

8. Strategi Dasar Bidang Teknologi

Perkembangan dan kemajuan teknologi, khususnya teknologi informasi dan komputer memberi peluang bagi pengelola perguruan tinggi untuk memanfaatkannya sebagai pendukung optimalisasi pengelolaan kegiatan institusi, terutama kegiatan bidang pengajaran dan penelitian. Pemanfaatan teknologi tidak saja bersifat pasif, tetapi diarahkan untuk mampu menghasilkan inovasi teknologi sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi institusi.

Tahap I : Tahap Menuju Sebagai Institusi Pendidikan Profesional, Islami dan Terpercaya

Politeknik 'Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat diharapkan telah menjadi institusi pendidikan profesional. Keberhasilan dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran ditentukan oleh banyak aspek, seperti pendidikan, keterampilan, pengetahuan, sikap dan pemanfaatan keterampilan dalam penggunaan teknologi pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa. Artinya, kompetensi dalam satu bidang saja belumlah cukup sebagai jaminan berhasilnya proses belajar-mengajar. Keterampilan dan sikap juga memiliki peran penting dalam mengantarkan keberhasilan lulusan melalui proses pembelajaran yang dilakukan.

Sehubungan dengan itu, totalitas kompetensi dosen menjadi prasyarat keberhasilan proses pembelajaran. Secara umum kompetensi dalam bidang kognitif memang tidak diragukan lagi, tetapi bagaimana pengetahuan itu disajikan dan disampaikan kepada mahasiswa adalah persoalan lain karena harus melibatkan nilai dan etika. Penyajian dan penyampaian materi ajar memerlukan suatu keterampilan tertentu yang dapat dicapai melalui proses yang panjang. Upaya internalisasi pengetahuan disertai dengan keterampilan dan sikap menjadi isu yang penting. Salah satu strategi untuk mencapai kondisi semacam itu adalah pemanfaatan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran.

a. Strategi dasar

Proses pembelajaran berbasis pemanfaatan teknologi.

b. Kebijakan dasar

1. Penyediaan dan pemeliharaan sarana teknologi sebagai penunjang proses pembelajaran

2. Melakukan kerjasama untuk mendapatkan akses informasi/teknologi yang lebih luas dan murah
3. Kemampuan dosen dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran.

c. Indikator kerja

1. Ketersediaan sarana teknologi untuk menunjang proses pembelajaran
2. Terbangunnya kerjasama
3. Kemampuan dosen dalam menguasai teknologi pembelajaran.

Tahap II : Politeknik ‘Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat Berdaya Saing di Tingkat Lokal.

Pada tahap ini sistem pembelajaran sudah baik dan berbasis teknologi informasi. Inovasi teknologi informasi difokuskan sebagai penunjang proses pembelajaran.

a. Strategi dasar

Inovasi teknologi untuk mendukung proses pembelajaran.

b. Kebijakan dasar

1. Melakukan inovasi teknologi yang digunakan untuk peningkatan proses pembelajaran
2. Melakukan kerjasama untuk mendapatkan akses informasi/teknologi yang lebih luas dan murah.

c. Indikator kerja

1. Ketersediaan hasil inovasi teknologi untuk peningkatan proses pembelajaran
2. Meningkatnya kerjasama

Tahap III : Politeknik ‘Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat Berdaya Saing di Tingkat Regional.

Pada tahap ini sistem pembelajaran sudah baik dan berbasis teknologi informasi. Inovasi teknologi informasi difokuskan sebagai penunjang proses pembelajaran.

a.Strategi dasar

Inovasi teknologi untuk mendukung proses pembelajaran.

b.Kebijakan dasar

- 2) Melakukan inovasi teknologi yang digunakan untuk peningkatan proses pembelajaran
- 3) Melakukan kerjasama untuk mendapatkan akses informasi/teknologi yang

lebih luas dan murah.

c.Indikator kerja

- 1) Ketersediaan hasil inovasi teknologi untuk peningkatan proses pembelajaran
- 2) Meningkatnya kerjasama

Tahap IV : Politeknik ‘Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat Berdaya Saing di Tingkat Nasional.

Pada tahap ini sistem pembelajaran sudah baik dan berbasis teknologi informasi. Inovasi teknologi informasi difokuskan sebagai penunjang proses pembelajaran.

a.Strategi dasar

Inovasi teknologi untuk mendukung proses pembelajaran.

b.Kebijakan dasar

- 1) Melakukan inovasi teknologi yang digunakan untuk peningkatan proses pembelajaran
- 2) Melakukan kerjasama untuk mendapatkan akses informasi/teknologi yang lebih luas di tingkat nasional.

c.Indikator kerja

- 1) Ketersediaan hasil inovasi teknologi untuk peningkatan proses pembelajaran
- 2) Meningkatnya kerjasama di tingkat nasional.

Tahap V : Politeknik ‘Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat Berdaya Saing di Tingkat Internasional.

Pada tahap ini sistem pembelajaran sudah baik dan berbasis teknologi informasi. Inovasi teknologi informasi difokuskan sebagai penunjang proses pembelajaran.

a.Strategi dasar

Inovasi teknologi untuk mendukung proses pembelajaran.

b.Kebijakan dasar

- 1) Melakukan inovasi teknologi yang digunakan untuk peningkatan proses pembelajaran
- 2) Melakukan kerjasama untuk mendapatkan akses informasi/teknologi yang lebih luas di tingkat internasional.

c.Indikator kerja

- 1) Ketersediaan hasil inovasi teknologi untuk peningkatan proses pembelajaran
- 2) Meningkatnya kerjasama di tingkat internasional.

9. Strategi Dasar Bidang Keuangan

Bidang keuangan bertanggungjawab terhadap pengelolaan keuangan institusi. Bidang ini memiliki posisi yang sangat penting. Tanggungjawab bidang ini tidak hanya sebatas efektivitas dan efisiensi dalam pengeluaran dana, akan tetapi juga kemampuan pengadaan dana. Mengingat bidang keuangan merupakan salah satu kegiatan pendukung utama terselenggaranya kegiatan, maka sejak dari pengelolaan sumber sampai kebijakan penggunaan dana harus diikat secara langsung dengan kegiatan utama dan kegiatan pendukung lainnya.

Tahap I : Tahap Menuju Sebagai Institusi Pendidikan Profesional, Islami dan Terpercaya.

Pada tahap ini, semua pembiayaan masih bersumber dari institusi yang sebagian besar berasal dari mahasiswa. Pengelolaan keuangan diarahkan pada efektivitas dan efisiensi sumber dana. Hal ini dimaksudkan untuk mencapai akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana.

a. Strategi dasar

Sumber dana 5%-10% berasal dari non mahasiswa

b. Kebijakan dasar

- 1) Pemanfaatan dan pengelolaan dan dilakukan secara efektif dan efisien
- 2) Pengembangan sarana dan prasarana didasarkan atas skala prioritas
- 3) Penggunaan sarana dan prasarana dioptimalkan
- 4) Perintisan dana dari sumber non-mahasiswa

c. Indikator kerja

- 1) Tingkat efektifitas, efisiensi, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana.
- 2) Peningkatan nilai tambah dari pemanfaatan sarana prasarana
- 3) Persentase dana non mahasiswa meningkat

Tahap II : Politeknik ‘Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat Berdaya Saing di Tingkat Lokal.

Pada tahap ini sumber dana dari selain mahasiswa mulai ditingkatkan dengan cara menjalin networking dngan pihak-phak terkait. Penggunaan dana lebih ditekankan pada peningkatan kualitas pembelajaran dan SDM-nya.

a. Strategi dasar

Sumber dana 15%-20% berasal dari non mahasiswa.

b. Kebijakan dasar

1. Intensifikasi sumber dana non mahasiswa
2. Investasi pada sarana prasarana pembelajaran
3. Investasi pada pengembangan kompetensi SDM

c. Indikator kerja

1. Peningkatan efektifitas, efisiensi, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana
2. Sumber pendanaan pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran
3. Kepuasan mahasiswa dan stakeholder

Tahap III : Politeknik ‘Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat Berdaya Saing di

Tingkat Regional.

Pada tahap ini sumber dana dari selain mahasiswa mulai ditingkatkan dengan cara menjalin *networking* dengan pihak-pihak terkait. Penggunaan dana lebih ditekankan pada peningkatan kualitas pembelajaran dan SDM-nya.

a.Strategi dasar

Sumber dana 15%-20% berasal dari non mahasiswa.

b.Kebijakan dasar

- 1) Intensifikasi sumber dana non mahasiswa
- 2) Investasi pada sarana prasarana pembelajaran
- 3) Investasi pada pengembangan kompetensi SDM

c.Indikator kerja

- 1) Peningkatan efektifitas, efisiensi, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana
- 2) Sumber pendanaan pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran
- 3) Kepuasan mahasiswa dan stakeholder

Tahap IV : Politeknik ‘Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat Berdaya Saing di Tingkat Nasional.

Pada tahap ini sumber dana dari selain mahasiswa mulai ditingkatkan dengan cara menjalin *networking* dengan pihak-pihak terkait. Penggunaan dana lebih ditekankan pada peningkatan kualitas pembelajaran dan SDM-nya.

a.Strategi dasar

Sumber dana 20%-25% berasal dari non mahasiswa.

b.Kebijakan dasar

- 1) Intensifikasi sumber dana non mahasiswa
- 2) Investasi pada sarana prasarana pembelajaran
- 3) Investasi pada pengembangan kompetensi SDM

c.Indikator kerja

- 1) Peningkatan efektifitas, efisiensi, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana
- 2) Sumber pendanaan pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran
- 3) Kepuasan mahasiswa dan stakeholder

Tahap V : Politeknik ‘Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat Berdaya Saing di Tingkat Internasional.

Pada tahap ini sumber dana dari selain mahasiswa mulai ditingkatkan dengan cara menjalin *networking* dengan pihak-pihak terkait. Penggunaan dana lebih ditekankan pada peningkatan kualitas pembelajaran dan SDM-nya.

a.Strategi dasar

Sumber dana 26%-40% berasal dari non mahasiswa.

b.Kebijakan dasar

- 1) Intensifikasi sumber dana non mahasiswa
- 2) Investasi pada sarana prasarana pembelajaran
- 3) Investasi pada pengembangan kompetensi SDM

c.Indikator kerja

- 1) Peningkatan efektifitas, efisiensi, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana
- 2) Sumber pendanaan pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran
- 3) Kepuasan mahasiswa dan stakeholder

BAB VI

PENUTUP

Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2021-2040 merupakan rencana jangka panjang Politeknik ‘Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat dalam mewujudkan institusi pendidikan profesional dan terkemuka di regional Sumatera. Apabila keadaan tertentu terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi, sehingga RIP menghadapi kendala dalam implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan institusi dengan pertimbangan senat dan Badan Pembina Harian Politeknik ‘Aisyiyah Sumatera Barat.

Demikian penyusunan Rencana Induk Pengembangan 2021-2040 dengan segala keterbatasan, hanya kesungguhan, komitmen merupakan modal besar bagi tercapainya rencana strategis menuju institusi pendidikan profesional dan terkemuka di regional Sumatera.

Ditetapkan di : Padang
Pada tanggal : 13 Rajab 1442 H
25 Februari 2021 M

Badan Pembina Harian
Politeknik ‘Aisyiyah Sumatera Barat

Ketua,



Hj. Syarlinawati Akbar, S. Pd, MM

Sekretaris,



Deri Rizal, S. HI, MH